ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

OLEH:

BUNGAI HAFFIDZZAH

NIM: 17631019

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN CURUP

2021

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **Bungai Haffidzzah** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **"Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah"** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Curup, Juli 2021

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dwi Sulastyawati, M. Sc	**Rahman Arifin, M.E**
NIP. 198402222009122010	**NIP. 198812212019031009**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 615 /In.34/FS/PP.00.9/08/2021

Nama	:	**Bungai Haffidzzah**
NIM	:	**17631019**
Fakultas	:	**Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi	:	**Perbankan Syariah**
Judul	:	**Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal	:	**Kamis, 12 Agustus 2021**
Pukul	:	**08:00 – 09:30 WIB**
Tempat	:	**Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Sekretaris,

Laras Shesa, MH.I
NIP. 199204132018012003

Penguji I

Noprizal, M.Ag
NIP. 19771105 2009011007

Penguji II

Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak
NIP. 199301012018011004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yuserri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bungai Haffidzzah

NIM : 17631019

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetauan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2021

Penulis,

Bungai Haffidzzah

NIM. 17631019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Subhanallahu walhamdulilah wa laailaha illahu wallahu akbar. Puji dan syukur kehadirat llahi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **"Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah"** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.
2. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Dr. Yusefri M.Ag.
3. Bapak Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup sekaligus selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu bersedia memberikan nasehatnya dalam proses akademik penulis, Dr. Muhammad Istan, SE,.M.Pd,.MM.

4. Bapak Khairul Umam Khudhori,M.E.I selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah.
5. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku pembimbing 1 dan Bapak Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing 2 yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta atas kesediaannya untuk diwawancarai oleh penulis.
7. Dosen Prodi Perbankan Syariah dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
8. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Curup, Juli 2021
Penulis

Bungai Haffidzzah
Nim. 17631019

Motto

"tidak pernah ada doa yang benar-benar diabaikan saat tanganmu sudah menengadah. Allah tahu kamu serius dalam memohon, tugasmu hanya memastikan bahwa jarakmu dengan Allah tidak pernah jauh"

--

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya" (An Najm, ayat : 39)

"...Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat..." (Al-Baqarah, ayat : 155)

PERSEMBAHAN

Bimillahirrahmaanirrahim

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan ke haribaan Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah Swt., karena kepada-Nya lah kami menyembah dan memohon pertolongan.

Ku persembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

- Ibu dan Ayah Tercinta

  Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Sinta Lestari) dan Ayah (Ali Mugayatsyah) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga dan tiada mungkin dapat ku balas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia atas segala jerih payah untukku selama ini. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu memotivasi dan memperjuangkan segala hal untukku. Terimakasih Ibu, Terimakasih Ayah.

- Orang Terdekat

  Sebagai tanda terimakasih ku persembahkan karya kecil ini untuk adiku dan neneku (Muhammad Hurairah, Hj. Ratna Suri), mamak (Nengsih), babak (Fajarudin), uwak (Budi), ayuk sepupu (Merrien, Desi) serta seluruh keluargaku yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa yang engkau berikan menjadikanku orang yang semakin baik. Terimakasih.

- Orang Istimewa

  Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Oreo (Duwi Ira Setianti, Desfa Dwis Ananda, Dina Agustin, Cici Ramadhani) serta teman- temanku Mesi Pramezelah, Febi Lestari, Suci Widiastuti, Zelna Valenza, Efni Haryanti, Dwi Ayu Permatasari, Desi Novita, Santi Sartika, Monika Anggraini, Miranti, Kelas PS A. Terimakasih tetap ada disisi ku, kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku.

- Dosen Pembimbing

  Bapak Dr. Muhammad Istan, SE,.M.Pd,.MM selaku dosen pembimbing akademik, Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Rahman Arifin, M.E selaku dosen pembimbing II. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah

Oleh

Bungai Haffidzzah

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peluang alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah dan apa saja yang menjadi tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah. penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh melalui wawancara dan menggunakan data sekunder yaitu kepustakaan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 19 orang yaitu alumni Perbankan Syariah IAIN Curup lulusan tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan tahapan pemilihan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian melalui wawancara tentang peluang berkarier di Lembaga Keuangan Syariah cukup baik dengan memiliki pemahaman mengenai keuangan syariah, istilah-istilah dalam Lembaga Keuangan Syariah, serta Lembaga Keuangan Syariah tidak mengharuskan yang sudah berpengalaman. Tantangan atau hambatan masih sedikitnya Lembaga Keuangan Syariah, banyaknya pesaing, sedikitnya informasi mengenai lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, serta Lembaga Keuangan Syariah juga menerima lulusan umum.

Kata Kunci : Peluang, Tantangan, Alumni, Perbankan Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Terdahulu 7
G. Metode Penelitian 13

BAB II KAJIAN TEORI
A. Peluang 20
B. Tantangan 21
C. Lembaga Keuangan Syariah 22
D. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan Syariah 24
1. Lembaga Keuangan Syariah Berbentuk Bank 24
2. Lembaga Keuangan Syariah Non Bank 26
E. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia 35

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI
A. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 37

1. Letak geografis IAIN Curup 37
2. Sejarah Singkat IAIN Curup 38
3. VISI dan MISI IAIN Curup 43
B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup 44
C. Perbankan Syariah (PS) IAIN Curup 46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Peluang alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syarsiah.....49
B. Tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syarsiah.....54
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1.Daftar pimpinan IAIN Curup 42
3.2. Data Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup 48
4.1.Alumni pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah.....61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan, dan penyaluran dana kepada masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan (SK Menkeu RI No 792/90). Sering juga di sebut sebagai suatu lembaga yang melancarkan pertukaran barang dan jasa dengan penggunaan uang atau kredit dan membantu menyalurkan tabungan sebagian masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dana untuk investasi sedangkan lembaga keuangan Islam adalah suatu lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islamiah.

Tujuan utama pendirian lembaga keuangan Islam adalah untuk menunaikan perintah Allah dalam bidang ekonomi dan muamalah serta membebaskan masyarakat Islam dari kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh agama Islam. Untuk melaksanakan tugas mulia ini sekaligus untuk menyelesaikan masalah yang merangkap umat Islam, bukanlah hanya menjadi tugas seseorang atau sebuah lembaga, tetapi merupakan tugas dan kewajiban setiap muslim.[1]

[1] Ahmad Taufiq, *Tantangan Dan Peluang Perbankan Syariah,Jurnal Bisnis Corporate Vol.2 No.2*

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia. Dengan demikian Indonesia berpeluang untuk menjadi negara dengan perkembangan dan nilai aset ekonomi syariah tertinggi di dunia. Impian untuk menjadi *global player* seharusnya bisa terwujud, karena selain mempunyai jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, indonesia juga memiliki kekayaan alam yang melimpah yang bisa dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah.[2]

Lembaga Keuangan Syariah indonesia akan bersaing bukan hanya dengan bank konvensional indonesia saja, tetapi juga dengan lembaga keuangan konvensional dan Lembaga Keuangan Syariah dari seluruh negara-negara. Tentunya hal ini bukanlah hal yang mudah untuk dihadapi. Akan tetapi hal ini juga bukanlah sesuatu yang tidak mungkin dapat diatasi. Kerja sama dari semua pihak sangatlah dibutuhkan, mulai dari praktis, akademis, pemerintah, dan para ulama dalam meningkatkan kinerja dan pangsa pasar Lembaga Keuangan Syariah.[3]

Semakin sengitnya persaingan di industri jasa keuangan akan berpengaruh terhadap kinerja Perbankan Syariah karena masih terkendala beberapa masalah seperti keterbatasan modal, sumber dana, SDM dan TI yang belum memumpuni. Perbankan Syariah diharapkan turut berkontribusi dalam mendukung transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah tinggi dan inklusif, terutama dengan memanfaatkan bonus demografi dan prospek pertumbuhan ekonomi yang

[2] Yayat Rahmat Hidayat, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah Vol.2, No.2 Juli 2018*

[3] Yayat Rahmat, Hidayat, *Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No 21 Tahun 2008*. Jurnal Amwaluna Vol. 1 No. 1 Januari 2017

tinggi, sehingga peran Perbankan Syariah dapat terasa signifikan bagi masyarakat. Semakin besar pertumbuhan Perbankan Syariah, maka akan semakin banyak masyarakat yang terlayani. Makin luasnya jangkauan Perbankan Syariah menunjukkan peran Perbankan Syariah makin besar untuk pembangunan ekonomi rakyat di negeri ini. Namun dalam pengembangannya, Perbankan Syariah menghadapi sejumlah tantangan yang harus dihadapi dengan berbagai macam langkah strategis.[4]

Peran dari sumber daya manusia atau dapat juga disebut sebagai tenaga kerja atau karyawan seiring dengan berjalannya waktu, eksistensinya semakin bertambah penting untuk keberhasilan sebuah perbankan. Sumber daya manusia Lembaga Keuangan Syariah dituntut untuk mempunyai kemampuan menjalankan setiap jasa pelayanan yang ada dalam Lembaga Keuangan Syariah, karena pelayanan yang di berikan oleh para tenaga kerja sangat menentukan sukses atau tidaknya suatu lembaga baik lembaga perbankan maupun non perbankan yang ada pada Lembaga Keuangan Syariah. Sehingga seorang karyawan harus mempunyai beberapa keterampilan dan kemampuan yang unggul. Tanpa memiliki sumber daya manusia yang kompetitif, Lembaga Keuangan Syariah akan mengalami kemunduran dan akhirnya kalah saing dengan lembaga keuangan konvensional. Dengan melihat kenyataan bahwa lembaga keuangan konvensional telah ada lebih dulu sebelum Lembaga Keuangan Syariah, hal

[4] Ahmad Taufiq, *Jurnal Bisnis Corporate 2017*

ini menunjukkan bahwa kualitas mereka telah berpengalaman dan teruji sehingga perlu langkah-langkah yang strategis untuk menghadapinya.[5]

IAIN Curup adalah Institut Agama Islam Negeri di Provinsi Bengkulu Kabupaten Rejang Lebong yang terletak di Kota IAIN Curup. IAIN Curup juga sudah melahirkan banyak alumni sarjana dari tahun ke tahun. Khususnya untuk Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup memiliki beberapa cabang program studi di dalamnya. Dalam hal ini Program Studi Perbankan Syari'ah, para alumni Prodi Perbankan Syari'ah merupakan para sarjana yang diharapkan dapat menjadi Sarjana Perbankan Syari'ah yang profesional dan Islami.

Pada dasarnya, alumni Perbankan Syariah IAIN Curup sudah di tempah untuk menjadi praktisi Lembaga Keuangan Syariah baik lembaga perbankan maupun non lembaga perbankan. Sehingga diharapkan mampu bersaing dalam menghadapi dunia kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Akan tetapi yang berkarier di Lembaga Keuangan Syariah masih tergolong sedikit, alumni dari program studi Perbankan Syariah IAIN Curup lebih memilih untuk berkarier di luar dunia Perbankan Syariah.

Berdasarkan dari observasi awal dengan mewawancarai salah satu alumni Perbankan Syariah IAIN Curup tahun 2019, yang saat ini memilih untuk berbisnis sendiri, bahwasanya sebelumnya dia pernah mengajukan surat lamaran di Lembaga Keuangan Syariah, namun nyatanya dia tidak diterima, dikarenakan sejak itu pelamar tidak hanya dari kalangan atau

[5] Wilmar Okto Wardana, *Analisis Swot Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah Diain Palangkaraya 2017*

lulusan Perbankan Syariah saja namun dari kalangan umum diluar dari jurusan syariah, selain itu pihak Lembaga Keuangan Syariah lebih memilih mengutamakan calon karyawan yang memiliki pengalaman kerja di bank konvensional. Karena mayoritas dari alumni yang tidak melanjutkan kariernya di lembaga keuangan, hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana peluang para alumni untuk berkarier di Lembaga Keuangan Syariah? Dan apa saja yang menjadi tantangan para alumni untuk berkarier di Lembaga Keuangan Syariah? Maka dari itu, untuk menjawab pertanyaan itu penulis akan melakukan penelitian terhadap alumni Perbankan Syariah.

Dengan melihat latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam, adapun judul penelitian ini adalah: Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah.

B. Batasan masalah

Dalam penelitian ini, untuk menghindari dan mengakuratkan hasil penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Dalam melakukan penelitian mengenai Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah akan membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak, dengan keterbatasan itu, maka peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini peneliti membatasi subyek penelitian yaitu Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup lulusan dari periode tahun

2017-2019 yang belum bekerja di Lembaga Keuangan Syariah maupun yang sudah bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

2. Dalam hal peluang dan tantangan kerja, peneliti membatasi penulisan berdasarkan industri keuangan tepatnya Lembaga Keuangan Syariah.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalahnya adalah:

1. Bagaimana peluang alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apa saja tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peluang alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam melanjutkan karir di Lembaga Keuangan Syariah.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan secara ilmiah dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi akademik jurusan ekonomi perbankan islam sebagai sumbangan

pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institut dalam menghadapi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi mahasiswa

      1) Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah dalam melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah.

      2) Dapat menjadi acuan mahasiswa agar dapat lebih kritis dan berpikir kedepan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi pendidikan.

   b. Bagi lembaga akademik IAIN Curup

      Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan akreditasi kampus.

F. Penelitian terdahulu

1. Skripsi Yunita Widia Ningrum "Preferensi Alumni Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro Terhadap Peluang Kerja Di Bank Syariah" (2017) penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana preferensi alumni program studi ekonomi syariah STAIN Jurai Siwo Metro terhadap peluang kerja untuk para alumni program studi ekonomi syariah. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif kualitatif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif. Berdasarkan pembahasan, faktor-faktor yang berpengaruh positif menentukan

Preferensi atau minat alumni program studi ekonomi syariah terhadap peluang kerja di bank syariah. Sedangkan kendala atau hambatan dan kompetensi berpengaruh negatif untuk menentukan preferensi (minat) alumni program studi ekonomi syariah. Diperkuat dengan tertutupnya informasi pembukaan lowongan kerja di bank syariah dan alumni program studi ekonomi syariah tidak yakin akan kompetensi yang mereka miliki.[6]

2. Skripsi Bela Fitriyana "Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah" (2019). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterserapan alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu di dunia kerja dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu banyak yang tidak bekerja di Perbankan Syariah. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif *Ex Post Facto* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan *Non Probability Sampling* dengan metode *Convenience Sampling*. Menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu angket. Teknik analisis data yang digunakan Perhitungan analisis faktor menggunakan program versi 16 dengan teknik analisis *Bartlett's Test of Spherecity*. Selanutya data tersebut diuraikan, dianalisis, dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian tentang tingkat keterserapan alumni di dalam dunia kerja diperoleh 42

[6] Skripsi Yunita Widia Ningrum, *Preferensi Alumni Program Studi Ekonomi Syariah Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Peluang Kerja Di Bank Syariah (2017)*

orang alumni yang sudah bekerja. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hanya 3 orang Alumni Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu yang sudah memiliki relevansi pendidikan dengan bidang pekerjaannya. Dan ditemukannya bahwa Faktor yang menyebabkan alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu banyak yang tidak bekerja di Bank Syariah adalah faktor kesiapan kerja terdapat hasil signifikan sebesar 0,540 > 0,5, Faktor motivasi terdapat hasil signifikan sebesar 0,667 > 0,5 dan Faktor kesempatan kerja terdapat hasil signifikan sebesar 0,575 > 0,5.[7]

3. Skripsi Wilmar Okto Wardana "Analisis SWOT Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya" (2017). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali data tentang analisis SWOT terhadap kebutuhan sarjana ekonomi syariah pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1) kekuatan, 2) kelemahan, 3) peluang, 4) ancaman yang dihadapi Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya dan 5) Bagaimana penerapan analisis SWOT dalam mengembangkan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, subjek penelitian ialah dewan fakultas ekonomi dan bisnis Islam dan 4 Perbankan Syariah kota Palangka Raya yaitu BMI, BSM, BRIS dan BPRS Mitra Amanah. Teknik pengumpulan

[7] Skripsi Bela Fitriyana "*Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah*" (2019)

data melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi; pengabsahan data melalui teknik triangulasi, kemudian data dianalisis dengan reduksi data, data *display* dan *conclusion drawing/verification.*Adapun hasil penelitian ini yaitu 1) Kekuatan a. memiliki pengetahuan dasar tentang Perbankan Syariah b. memiliki landasan keilmuan yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Syariah c. Output sarjana Islam yang ahli dibidang ekonomi syariah. 2) Kelemahan ditinjau dari segi akademik yaitu SDM Pengajar, kurikulum pembelajaran, relationship. Sedangkan segi non akademik yaitu pola fikir calon sarjana masih rendah, 3) Peluang memiliki nilai tambah, prioritas agama, knowledge tentang akad-akad Perbankan Syariah, pemahaman produk-produk; memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi sopan dan santun dan pengetahuan di bidang agama Islam. 4) Ancaman bagi sarjana ekonomi di perbankan yaitu tidak memandang latar belakang pendidikan, berpenampilan dan ketentuan fisik yang ditentukan untuk staf frontliner, 5) Hasil analisis SWOT yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah yaitu : a. Internal 1) Meningkatkan SDM pengajar. 2) Pengembangan Kurikulum pembelajaran 3) meningkatkan relationship di bidang pendidikan. 4) Mengadakan pelatihan peningkatan SDM sarjana ekonomi syariah b. Eksternal Meningkatkan pola pikir mahasiswa agar mampu mengembangkan diri yang mandiri, kreatif, inovatif dan etos kerja yang tinggi.[8]

[8] Skripsi Wilmar Okto Wardana *"Analisis Swot Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah*

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, adapun persamaan dan perbedaannya adalah:

1. ***Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yunita Widia Ningrum.***

   Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widia Ningrum, yaitu sama-sama yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

   Sedangkan perbedaan antara keduanya yaitu pada penelitian Yunita Widia Ningrum melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana preferensi (minat) alumni program studi ekonomi syariah terhadap peluang kerja di Perbankan Syariah. sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dilakukan untuk mengetahui bagaimana peluang dan apa saja tantangan alumni Perbankan Syariah untuk berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. perbedaan yang mendasar adalah penelitian Yunita Widia Ningrum dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

2. ***Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Bela Fitriyana.***

   Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Bela Fitriyana adalah pada subjek yang diteliti yaitu sama sama meneliti alumni Perbankan Syariah.

Dari Sarjana Ekonomi Syariah Iain Palangka Raya" (2017)

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Bela Fitriyana yaitu, pada tujuan penelitian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup untuk berkarier di Lembaga Keuangan Syariah sedangkan penelitian Bela Fitriyana Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterserapan alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu di dunia kerja dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu banyak yang tidak bekerja di Perbankan Syariah. selain itu pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian Bela Fitriyana menggunakan metode kuantitatif. Dan perbedaan yang mendasar di antara keduanya yaitu penelitian Bela Fitriyana dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan di tahun 2021.

3. ***Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wilmar Okto Wardana.***

Persamaan di antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilmar Okto Wardana yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wilmar Okto Wardana. Dalam penelitian Wilmar Okto Wardana, Wilmar Okto Wardana mencoba menggali data tentang analisis SWOT terhadap kebutuhan sarjana Ekonomi Syariah pada Perbankan

Syariah kota Palangka Raya berbeda dengan penelitian ini melakukan analisis peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. dan juga terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti pada penelitian Wilmar Okto Wardana subjek yang diteliti adalah dewan fakultas ekonomi dan bisnis Islam dan 4 Perbankan Syariah kota Palangka Raya yaitu BMI, BSM, BRIS dan BPRS Mitra Amanah sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah alumni Perbankan Syariah IAIN Curup. dan juga perbedaan pada waktu penelitian, pada penelitian Wilmar Okto Wardana dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

G. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fleld research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung kelapangan guna memperoleh data terlengkap dan valid mengenai peluang dan tentang alumni Perbankan Syariah dalam melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata

tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan. Jadi disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami sumber kondisi pada suatu lingkungan tertentu yang biasanya menggunakan analisis pada risetnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.[9]

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari informan langsung yaitu para Alumni Program Studi Perbankan Syari'ah lulusan dari tahun 2017-2019 IAIN Curup.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, sumber data sekunder ini diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan.[10] Data sekunder diperoleh melalui kajian teori, data profil alumni program studi Perbankan Syariah IAIN Curup, data-data penelitian yang didapatkan dari sumber ke dua

[9] *Ibid.,* h. 22.
[10] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi.,* h. 129.

seperti pengumpulan data misalnya lewat dokumen, buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya yang membahas tentang peluang dan tantangan Alumni Perbankan Syariah dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

3. Lokasi penelitian

Sesuai dengan judul yang diajukan penulis maka tempat penelitian dilakukan di program studi Perbankan Syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.

4. Narasumber

Narasumber digunakan untuk mendapatkan informasi yang di perlukan, peneliti akan mewawancarai Alumni Prodi Perbankan Syariah terkait peluang dan tantangan Alumni Perbankan Syariah dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah, untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperlukan peneliti.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data terdiri dari beberapa kelompok yaitu : observasi (pengamatan), wawancara (interview), angket, tes dan skala objektif, dan

dokumentasi.[11] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Menurut Djam'an satori dan Aan komariah, observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang tampak pada objek penelitian yakni alumni program studi Perbankan Syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.

b. Wawancara

Wawancara penelitian dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang digunakan dengan dua cara : pertama wawancara langsung, kedua wawancara secara online melalui media sosial yang dimana sebagai teknik pengumpulan data bila penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh.

c. Dokumentasi

Dalam hal ini penelitian menggunakan alat bantu seperti handphone, alat perekam suara, perekam audio dan mengambil gambar yang dapat digunakan untuk dokumentasi.

---

[11] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Tulung Agung : Teras,2011).h.38

6. Teknik Analis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab.[12]

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan melalui pengaturan data dan secara logis serta otomatis. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal, peneliti terjun langsung ke lapangan hingga pada akhir peneliti (pengumpulan data).[13] Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.[14]

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli.

---

[12] *Ibid.*, h. 183.
[13] Rulam Ahmadi, *Op. Cit.*, h. 229
[14] Djam'An Satori Dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian,h.218

Melalui diskusi ini, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan reduksi analisis peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan mereduksi data, merangkum serta memilah-milah informasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih tajam mengenai peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja) dan *chart.*

c. Conclusion Drawing/ Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peluang

Peluang merupakan kesempatan, peluang adalah semata-mata suatu cara untuk menyatakan kesempatan terjadinya peristiwa.[15]. Peluang usaha merupakan sebuah kemungkinan yang dipengaruhi oleh gagal atau suksesnya sebuah usaha yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Yang dapat diartikan juga sebagai ukuran prospek dari sebuah usaha yang dijalankan. Seiring perkembangan dan tantangan yang dihadapi, ada sejumlah kekuatan yang bila digarap secara baik sebagaimana mestinya, akan berpotensi berubah menjadi peluang yang menjanjikan.

Sumber daya manusia memiliki peluang yang besar dari yang lain dengan menggunakan kekuatan yang ada pada dirinya dan mengasahnya agar peluang yang diperoleh dapat menguntungkan dirinya, peluang disini akan memotivasi sumberdaya manusia akan selalu berpikir positif dan optimis. Dengan adanya peluang ini diharapkan dapat membantu sumber daya manusia menggali potensinya.[16]

Faktor Peluang. Definisi sederhana tentang peluang ialah "berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis". yang dimaksud dengan berbagai situasi tersebut antara lain ialah :

a) Kecenderungan penting yang terjadi di kalangan pengguna produk.

---

[15] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikutip dari https://kbbi.web.id/peluang,), pada tanggal 6 April 2021, Pukul 08.14 WIB

[16] Rifdawati, Skripsi "*Studi Kelayakan*…, h. 39.

b) Identifikasi suatu segmen pasar yang belum mendapat perhatian.

c) Perubahan dalam kondisi persaingan.

d) Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang membuka berbagai kesempatan baru dalam kegiatan berusaha.

e) Hubungan dengan pemasok yang "harmonis".

f) Hubungan dengan para pembeli yang akrab.[17]

B. Tantangan

Tantangan adalah salah satu motivasi untuk pencapaian target. Tantangan juga berarti hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah untuk bekerja lebih giat dan sebagainya.[18]

Adapun istilah tantangan berkarier di Lembaga Keuangan Syariah yang penulis maksud adalah suatu hal yang menghambat atau yang menjadi ancaman bagi Alumni Program Studi Perbankan Syariah untuk berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

Lembaga Keuangan Syariah yang semakin berkembang pesat akan menyerap tenaga kerja yang semakin banyak pula. Sehingga berdasarkan teori, Alumni Program Studi Perbankan Syariah sebagai sumber daya manusia yang berkompeten sangat berpeluang besar untuk bisa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Dengan adanya peluang sumber daya juga mempunyai ancaman atau hambatan yang dapat merugikan seperti keterbatasan jaringan dan

[17] Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*…, h. 173

[18] Apaarti.com dikutip dari *https://www.apaarti.com/tantangan.html* pada tanggal 6 April 2021, pukul 21.38 WIB

kemampuan yang dimiliki serta pengetahuan yang tidak diasah lebih dalam. Dengan ancaman tersebut atau kendala itu tidak menghambat sumber daya manusia terus berkarya dan mengembangkan dirinya.[19]

Faktor Ancaman. Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman "adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis". Jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi "penghambat" bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun di masa depan. Berbagai contohnya, antara lain, adalah:

a) Masuknya pesaing baru di pasar yang sudah dilayani oleh satuan bisnis.
b) Pertumbuhan pasar yang lamban.
c) Meningkatnya posisi tawar menawar pemasok bahan mentah atau bahan baku yang diperlukan untuk proses lebih lanjut menjadi produk tertentu.
d) Perkembangan dan perubahan teknologi yang belum dikuasai.
e) Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang sifatnya restrictif.[20]

C. Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah lembaga yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Perkembangan Bank dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun jenisnya. Perbankan Syariah yang mulai beroperasi di Indonesia pada tahun

[19] Rifdawati, Skripsi *"Studi Kelayakan…,* h. 39.
[20] Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*…, h. 173. Restrictif adalah bersifat terbatas atau keterbatasan.

1992 dengan berdirinya Bank Muamalat dan disusul dengan Asuransi Syariah Takaful yang didirikan pada tahun 1994. Kedua Lembaga Keuangan Syariah tersebut bisa katakan menjadi pionir tumbuhnya bisnis syariah di Indonesia.[21]

Lembaga Keuangan Syariah menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapat izin operasional sebagai Lembaga Keuangan Syariah (DSN-MUI,2003). Adapun unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan yang diatur oleh berbagai institusi yang memiliki kewenangan mengeluarkan izin operasi.

Beberapa institusi tersebut antara lain sebagai berikut[22] :

1. Bank Indonesia, sebagai institusi yang berwenang mengatur dan mengawasi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.
2. Departemen Keuangan, sebagai institusi yang berwenang mengatur dan mengawasi asuransi dan pasar modal.
3. Kantor Menteri Koperasi, sebagai institusi yang berwenang mengatur dan mengawasi koperasi.

Lembaga keuangan juga terkandung dalam Al-Quran mengenai Konsep amar ma’ruf terdapat dalam QS. Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

[21] Muhammad abdul karim, *kamus bank syariah* (Yogjakarta : asnaliter, 2006), h. 32
[22] Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan,...,* h.40

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung."

Praktek ekonomi dalam kehidupan sehari-hari baik itu yang berbentuk lembaga keuangan atau perdagangan haruslah berdasarkan syariat islam karena semuanya mengandung nilai ibadah. Mengamalkan syariat Islam melalui lembaga keuangan berarti lembaga tersebut mendukung kemajuan ekonomi bangsa yang berahlak dan berarti juga ikut mendukung gerakan amar ma'ruf nahi munkar. Dikarenakan dana yang diambil atau dikumpulkan dari nasabah atau masyarakat disalurkan dan diperuntukkan kepada usaha-usaha masyarakat dan proyek-proyek yang halal, sehingga terciptanya *baldatun toyyibatun wa robbun ghofur*.

D. Jenis-jenis Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari Bank dan Non-Bank.

1. Lembaga Keuangan Syariah Berbentuk Bank

1) Bank Umum Syariah/ Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah Badan Usaha yang menjalankan fungsi menghimpun dana dari pihak yang surplus dana kemudian menyalurkan kepada pihak yang defisit dana dan menyediakan jasa keuangan lainnya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Secara garis besar produk Perbankan Syariah dapat dibagi menjadi tiga yaitu Produk penyaluran dana (Murabahah, As-salam, Istishna, Ijarah, Musyarakah, dan Mudharabah) produk penghimpunan dana (Prinsip Wadiah dan Prisip Mudharabah), dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya seperti Sharf (Jual Beli Valuta Asing).

2) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Menurut undang-undang (UU) Perbankan No. 7 tahun 1992, BPR adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan uang hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dalam bentuk itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Pada UU Perbankan No. 10 tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Pengaturan pelaksanaan BPR yang menggunakan prinsip syariah tertuang pada surat Direksi Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 12 Mei 1999. Dalam hal ini pada teknisnya BPR syariah beroperasi layaknya BPR konvensional namun menggunakan prinsip syariah.

UU BPR Syariah kemudian dipertegas dalam kegiatan operasional BPR Syariah dalam pasal 27 SIK DIR. BI 32/36/1999, sebagai berikut:

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:
   1) tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah;*
   2) deposito berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah;*
   3) bentuk lain yang menggunakan prinsip *wadiah* atau *mudharabah.*
b. Melakukan penyaluran dana melalui:
   1) transaksi jual beli melalui prinsip *murabahah, istishna, salam, ijarah,* dan jual beli lainnya;
   2) pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip *mudharabah, musyarakah,* dan bagi hasil lainnya;
   3) pembiayaan lain berdasarkan prinsip *rahn* dan *qardh.*
c. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan BPR Syariah sepanjang disetujui oleh Dewan Syariah Nasional.[23]

2. Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

1) BMT atau *Baitul Mal Wa Tamwil*

BMT terdiri dari dua istilah, yaitu baitul mal dan baitut tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan baitut tamwil sebagai usaha pengumpulan dan dan penyaluran dana komersial.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan

[23] Dr. Unggul Priyadi, M.Si. Modul *"Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syariah"*

prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salam.

BMT mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Penghimpun dan penyalur dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana).
b. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.
c. Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.
d. Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai risiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
e. Menjadi perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara *aghniya* sebagai *shahibul maal* dengan *dua'afa* sebagai *mudharib*, terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infak, sedekah, wakaf dan hibah.

2) Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan

prinsip syariah. Pasar modal syariah merupakan suatu sistem yang tidak terpisahkan dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Kegiatan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah, yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW.[24]

Perkembangan Pasar modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002.[25]

Salah satu media untuk berinvestasi adalah melalui pasar modal. Pada prinsipnya, investasi syariah di pasar modal tidak terlalu berbeda dengan investasi keuangan konvensional. Namun, ada beberapa prinsip mendasar yang membedakan antara investasi syariah dan konvensional di pasar modal tersebut. Pertama, investasi di pasar modal tidak boleh mengandung unsur riba (bunga). Kedua gharar (ketidakpastian atau spekulasi, dan ketiga maysir (judi).[26]

---

[24] Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan,...* , h.86
[25] Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan,...*, h. 89
[26] Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 63

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional, prinsip-prinsip syariah di bidang pasar modal setidaknya harus memenuhi 2 kriteria, yaitu :

1) Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.
2) Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh Pernyataan Kesesuaian Syariah.

Adapun efek-efek yang ditransaksikan di Pasar Modal di Indonesia sebagai berikut :

1) Saham
2) Obligasi
3) Derivatif (right, waran, options, futures)
4) Unit penyertaan Reksa Dana
5) Exchange Traded Fund (ETF)
6) Efek Beragam Aset (EBA) / ABS
7) Dana Investasi Real Estate (DIRE) / REITs

Sedangkan efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal syariah Indonesia (Bursa Efek Indonesia) saat ini adalah Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah.[27]

[27] Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan*,..., h.107

3) Unit Usaha Syariah (Leasing)

Leasing adalah perjanjian dimana *lessor* tanpa melepas hak miliknya, mengikatkan diri untuk memberikan hak pakai atau alat produksi barang modal miliknya kepada pihak *lessee* yang bermaksud menggunakan benda tersebut tanpa memiliki, untuk suatu jangka waktu tertentu yang berkaitan dengan usia ekonomis benda tersebut dan karenanya mengikatkan diri untuk melakukan pembayaran sejumlah uang yang besarnya telah disepakati bersama.[28] Pelaku usaha leasing diantaranya terdiri[29] :

a. lembaga keuangan bank, persyaratan yang harus dipenuhi oleh bank-bank apabila hendak melaksanakan kegiatan *leasing* akan diatur berdasarkan Undang-undang pokok Perbankan (UU Nomor 14 Tahun 1967).
b. Lembaga keuangan non-bank, yaitu yang telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam atau berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan No. Kep.38/MK/IV/1972.
c. Perusahaan Nasional, berbentuk perseroan terbatas (PT), modal saham dimiliki oleh warga negara Indonesia serta sedikit-sedikitnya modal 50 juta.
d. Perusahaan campuran, berbentuk perseroan terbatas (PT), modal sedikit-sedikitnya disetor 150 juta rupiah serta dalam waktu sepuluh

[28] Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia konsep, implementasi dan institusionalisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 28

[29] Thamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan*,eds.1, cet.3, (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2014), h.207

tahun mayoritas pemilikan saham berada di tangan warga negara Indonesia.

4) Asuransi Syariah

Asuransi Syariah adalah asuransi yang dijalankan berdasarkan prinsip takaful, yaitu suatu skema kerjasama yang dilandasi oleh nilai-nilai ukhuwah, solidaritas, saling menjamin untuk memberikan bantuan finansial kepada peserta takaful jika membutuhkannya dan mereka sepakat untuk memberikan konstribusi untuk tercapainya tujuan tersebut.

Asuransi syariah menurut Dewan Syariah Nasional No.21/DSNMUI/X/2001 adalah perjanjjian yang berkaitan dengan usaha saling tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabbaru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko atau bahaya tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.[30]

Usaha perasuransian adalah segala usaha menyangkut jasa pertanggungan atau pengelolaan risiko, pertanggungan ulang risiko, pemasaran dan distribusi produk asuransi atau produk asuransi syariah, reasuransi, reasuransi syariah, atau penilaian kerugian asuransi atau asuransi syariah.

5) Pegadaian Syariah

[30] Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi*,... , h. 1

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah suatu hak yang diperoleh pihak yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan oleh pihak yang berutang kepada pihak yang berpiutang. Pihak yang berutang memberikan kekuasaan kepada pihak yang mempunyai piutang untuk memiliki barang yang bergerak tersebut apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat berakhirnya waktu pinjaman.

Sesuai dengan landasan konsep di atas, pada dasarnya Pegadaian Syariah berjalan di atas dua akad transaksi Syariah.

a. *Akad Rahn.* Rahn yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini Pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.
b. *Akad Ijarah*. Yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi Pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

Rukun dari akad transaksi tersebut meliputi berikut ini.

a. Orang yang berakad:

1) Yang berhutang (*rahin*) dan

2) Yang berpiutang (*murtahin*).

b. *Sighat* (*ijab qabul*).

c. Harta yang di-rahn-kan (marhun).

d. Pinjaman (marhun bih).

Dari landasan Syariah tersebut maka mekanisme operasional Pegadaian Syariah dapat digambarkan sebagai berikut: Melalui akad rahn, nasabah menyerahkan barang bergerak dan kemudian Pegadaian menyimpan dan merawatnya di tempat yang telah disediakan oleh Pegadaian. Akibat yang timbul dari proses penyimpanan adalah timbulnya biaya-biaya yang meliputi nilai investasi tempat penyimpanan, biaya perawatan dan keseluruhan proses kegiatannya. Atas dasar ini dibenarkan bagi Pegadaian mengenakan biaya sewa kepada nasabah sesuai jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pegadaian Syariah akan memperoleh kentungan hanya dari bea sewa tempat yang dipungut bukan tambahan berupa bunga atau sewa modal yang diperhitungkan dari uang pinjaman.. Sehingga di sini dapat dikatakan proses pinjam meminjam uang hanya sebagai ‘lipstick’ yang akan menarik minat konsumen untuk menyimpan barangnya di Pegadaian.

Untuk dapat memperoleh layanan dari Pegadaian Syariah, masyarakat hanya cukup menyerahkan harta geraknya (emas, berlian,

kendaraan, dan lain-lain) untuk dititipkan disertai dengan copy tanda pengenal. Kemudian staf Penaksir akan menentukan nilai taksiran barang bergerak tersebut yang akan dijadikan sebagai patokan perhitungan pengenaan sewa simpanan (jasa simpan) dan plafon uang pinjaman yang dapat diberikan. Taksiran barang ditentukan berdasarkan nilai intrinsik dan harga pasar yang telah ditetapkan oleh Perum Pegadaian. Maksimum uang pinjaman yang dapat diberikan adalah sebesar 90% dari nilai taksiran barang.

Jika nasabah sudah tidak mampu melunasi hutang atau hanya membayar jasa simpan, maka Pegadaian Syarian melakukan eksekusi barang jaminan dengan cara dijual, selisih antara nilai penjualan dengan pokok pinjaman, jasa simpan dan pajak merupakan uang kelebihan yang menjadi hak nasabah. Nasabah diberi kesempatan selama satu tahun untuk mengambil Uang kelebihan, dan jika dalam satu tahun ternyata nasabah tidak mengambil uang tersebut, Pegadaian Syariah akan menyerahkan uang kelebihan kepada Badan Amil Zakat sebagai ZIS.

6) Reksa Dana Syariah

Reksadana adalah sebuah wadah dimana masyarakat dapat menginvestasikan dananya dan oleh pengurusnya (manajer investasi) dana itu diinvestasikan ke portofolio efek. Reksadana merupakan jalan keluar bagi para pemodal kecil yang ingin ikut serta dalam pasar modal dengan modal minimal yang relatif kecil dan kemampuan menanggung risiko yang sedikit.

Pada reksadana syariah sudah tentu dana akan disalurkan kepada saham syariah dan surat berharga syariah seperti sukuk.

Saham syariah adalah kepemilikan atas usaha tertentu dimana usaha tersebut harus sesuai dengan prinsip syariah Islam. Sedangkan kegiatan transaksi saham syariah tidak berbeda jauh dengan saham konvensional. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban pejuang ekonomi syariah untuk terus mengkaji saham syariah lebih syar'i dalam transaksinya. Akad antara investor dengan lembaga hendaknya dilakukan dengan sistem *mudharabah/qiradh*.

Sukuk adalah surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset surat berharga syariah, yang dijual kepada individu atau perseorangan melalui agen penjual dengan volume minimum yang telah ditentukan. Tujuan penerbitan sukuk adalah membiayai anggaran perusahaan, divesifikasi sumber pembiayaan, memperluas basis investor, mengelola portofolio pembiayaan. Dalam melakukan transaksi Reksadana Syariah tidak diperbolehkan melakukan tindakan spekulasi, yang didalamnya mengandung gharar seperti *najsy* (penawaran palsu).

E. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia

Perkembangan ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia saat ini bisa dibilang sudah mulai meningkat. Dengan adanya peningkatan ini akan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat seperti keadaan ekonomi yang mulai membaik, berkurangnya

jumlah pengangguran karena banyak lapangan pekerjaan baru yang muncul dengan seiring meningkatnya perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.[31]

Pada mulanya sebuah Lembaga Keuangan Syariah saat ini sudah tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Suatu Lembaga Keuangan Syariah ini sangatlah berkomitmen pada ajaran agama islam. Dalam hal ini, suatu Lembaga Keuangan yang berbasis Syariah lebih banyak kemaslahanya daripada mudharatnya. Dengan didirikan suatu Lembaga Keuangan Syariah ini bertujuan untuk meningkatkan suatu kesadaran pada diri kita untuk menerapkan ajaran islam yang utuh tanpa adanya suatu penyimpanagan apapun. Oleh karena itu, dari pihak warga masyarakat lebih dituntut untuk memilih Lembaga Keuangan Syariah daripada Lembaga Keuangan Konvensionalnya dalam proses menabung uang. Dengan kehadiran Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat.

Seiring dengan berjalannya perkembangan Lembaga Keuangan Syariah, ada sejumlah kriteria yang dapat dijadikan kekuatan yang bisa dijadikan pegangan untuk berkarier di Lembaga Keuangan Syariah, sehingga akan dapat berpotensi berubah menjadi peluang kerja yang menjanjikan.

[31] Ricky Dendi Oktavian & Renny Oktafia "Perkembangan Ekonomi Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesi"

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

1. Letak Geografis IAIN Curup

Secara geografis IAIN Curup terletak di Dusun Curup yang beralamatkan Jln. Dr. Ak. Gani No. 1 Kotak Pos 30119 Curup Bengkulu No. Telpon (0732) 21010. Berdasarkan dengan:[32]

a. Sebelah utara berbatasan dengan Tunas Harapan
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Baru
c. Sebelah barat berbatasan dengan Talang Benih
d. Sebelah timur berbatasan dengan Karang Anyar

Letak IAIN Curup berjarak sekitar 1 km dari pusat keramaian ibukota kabupaten Rejang Lebong. Kampus IAIN Curup berlokasi di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang ramah, berkebudayaan Rejang, dan masyarakat yang menjunjung tinggi etika yang bernuansa Islam.

Dengan letak dan suasana IAIN Curup yang sangat strategis untuk kegiatan belajar-mengajar, menjadikan IAIN Curup menjadi kampus yang sangat cocok untuk para dosen dan mahasiswa dalam menempuh kegiatan perkuliahan. Kampus IAIN Curup juga sangat mudah dijangkau oleh sarana dan prasarana transportasi. Hal ini,

[32] Nopa Wijaya "*Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah* " (2020)

menjadikan IAIN Curup merupakan kampus yang strategis secara geografis.

2. Sejarah Singkat IAIN Curup

IAIN Curup lahir melalui sejarah yang cukup panjang. Mulanya adalah Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau dengan kata lain IAIN Raden Fatah cabang Pelembang di Curup. Sementara itu IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.[33]

Gagasan pendirian Fakultas Syari'ah ini diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri atas pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian fakultas ini antara lain memperoleh support dari Prof. Dr. MR. Hazairin; HM. Husein, Gubernur Sumatera Selatan; Prof. Dr. Ibrahim Husein; dan lain sebagainya. Pasca dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Cabang Curup, maka segera disusul dengan didirikannya Yayasan Taqwa Pelembang Cabang Curup. Gagasan pendirian fakultas Syari'ah ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan dukungan banyak pihak, pada tahun 1963 tekat bulat Yayasan Taqwa Palembang

[33] https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/, Diakses Pada 21 Mei 2021, 19.08 WIB

Cabang Curup mendirikan Fakultas Syari'ah dengan menyandang status swasta. Fakultas Syari'ah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin, bersamaan dengan itu pula berdiri Fakultas Syari'ah IAIN raden Fatah di Bengkulu. Pada tahun 1964 dengan datangnya Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi Negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. sebagai Wakil Dekan II dan IV. SK perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Ibukota Propinsi Sumatera Selatan, yaitu Palembang.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan makna berarti bagi perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bagi pembangunan bidang

keagamaan. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong.

Salah satu bukti kongkrit perhatian Pemda terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa Mobil Jeep Land Rover, uang rutin setiap bulan Rp. 10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat perabotan tamu dan pimpinan. Nampaknya bantuan tersebut tidak hanya berlaku semasa Bupati Syarifuddin Abdullah saja. Ketika tahun 1967 jabatan Bupati di tangan Drs. Mahally, Fakultas Ushuluddin tidak hanya memperoleh bantuan rutin berupa uang dan bensin, tetapi juga sebidang tanah seluas hampir 2 hektar di Dusun Curup untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, gedung perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup mengalami beberapa kali perpindahan. Pada tahun 1963 hingga 1964 menempati gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup (Sekarang MAN Curup). Dari tahun 1965 hingga 1968 mengunakan bangunan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di jalan Dwi Tunggal. Tahun 1969 hingga tahun 1981 menempati gedung Yayasan Rejang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara (yang Sekarang Gedung Pascasarjana IAIN Curup). Sejak tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena

menempati bangunan sendiri bantuan pemerintah di Jl. Dr. AK. Gani Curup hingga sekarang.

Seiring dengan progresifitas dan dinamika zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.

STAIN Curup terus berkembang dengan penuh spirit dan *self confidence* yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan. Segala Upaya di lakukan, baik dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menuju tingkatan yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN. Dengan berbagai dukungan baik dari dalam Civitas Akademika maupun dari pihak Luar Civitas, akhirnya pada tanggal 05 April 2018 disahkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia yang ditandatangai oleh Presiden Republik

Indonesia Ir. H. Joko Widodo, Nomor 24 Tahun 2018 tentang "Institut Agama Islam Negeri Curup".

Dengan Peraturan Presiden ini didirikan Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. IAIN Curup merupakan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama.

Berikut ini adalah daftar pimpinan IAIN Curup dari awal sejarah pendiriannya:[34]

Tabel 3.1

Daftar pimpinan IAIN Curup

Nama Pimpinan	Masa Jabatan
Drs. H. Eddy Su'ud Abd. Salam	Ketua STAIN Periode 1997-1998
Drs. Sukarman Syarnubi, M.Pd.I.	Ketua STAIN Periode 1998-2004
Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I.	Ketua STAIN Periode 2004-2007
Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag.	Ketua STAIN Periode 2007-2016
Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.	Ketua STAIN Periode

[34] Ibid.,

	2016-2018 Rektor IAIN Periode 2018-Sekarang

Sumber: *https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/,2021*.

3. VISI dan MISI IAIN Curup

VISI IAIN Curup: Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang Bermutu, Religius, Inovatif dan Kompetitif.

Institut Agama Islam Negeri Curup konsen dan bertekad memproduksi, menghasilkan alumni yang bermutu dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta dapat diandalkan untuk kemajuan bangsa, agama dan negara. Dalam bidang penelitian, IAIN Curup bertekad untuk memproduksi karya akademik yang tidak hanya mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan berbasis integratif, tetapi sekaligus menjadi problem solver terhadap permasalahan umat, dan bangsa.

Adapun yang menjadi MISI IAIN Curup adalah:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius, dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif,
b. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal,
c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pemantapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu dari fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Fakultas ini, mulai ada bersamaan dengan terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Islam Negeri Curup tanggal 5 April Tahun 2018.

Terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2018 tersebut sesungguhnya merupakan hasil dari perjalanan panjang yang didukung oleh berbagai pihak, memperjuangkan perubahan atau alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, yang selama ini menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Kepres No. 11/1997 dan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 285/1997, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Perubahan atau alih status dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup tentunya berimplikasi pada perubahan struktur dan organisasi kelembagaan. Diantara perubahan tersebut adalah, bahwa jurusan-jurusan yang sebelum ada ketika masih STAIN Curup, kemudian berubah menjadi Fakultas. Salah satunya, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Namun demikian, keberadaan FSEI sebagai bagian dari unsur dan organ institusi, barulah mulai efektif menjalankan tugas dan fungsinya setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Curup tanggal 27 Desember 2018, serta Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 2 Tahun 2019 tentang status IAIN Curup. Secara yuridis, maka atas dasar dua PMA tersebut, kemudian Rektor

IAIN Curup, dalam rangka mengisi kelengkapan unsur pimpinan di tingkat Fakultas, maka atas nama Menteri Agama mengangkat dan melantik Dekan dan Wakil Dekan tertanggal 18 Januari 2019.[35]

Saat ini, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terdiri empat program studi, yaitu Program Studi (Prodi) Hukum Keluarga Islam/HKI (Ahwal Syakhshiyah), Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Prodi Perbankan Syariah (PS), dan Prodi Ekonomi Syariah. Dengan penuh harapan dan semangat, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, terus berusaha melakukan pembenahan meningkatkan mutu fakultas, program studi, leadership dan manajemen, layanan administrasi, dosen, mahasiswa dan sumber daya lainnya. Semua itu, tentunya dilakukan dalam rangkaian pencapaian visi dan misi fakultas.

Adapun Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah:

a. Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

   Menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045

b. Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

   a) Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.

[35] http://fsei.iaincurup.ac.id/pimpinan-fakultas/, Diakses Pada 25 mei 2021, 20.08 WIB

b) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi.

c) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi.

C. Perbankan Syariah (PS) IAIN Curup

Program studi Perbankan Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainnya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan ekonomi Islam dari tahun ke tahun terus berkembang. Prodi Perbankan Syariah berdiri seiring dengan bertambahnya jurusan di STAIN Curup, yakni penambahan jurusan Syariah yang memiliki dua (2) program studi. Program studi tersebut yaitu Perbankan Syariah dan Ahwal Syakhshiyah. Prodi Perbankan Syariah berdiri pada tanggal 4 september 2008, berdasarkan SK Departemen Agama No: Dj.I/306/2008 dan ditanda tangani oleh Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A.

Pada awal berdirinya prodi Perbankan Syariah diketuai oleh Ibu Busra Febriyarni, M.Ag hingga tahun 2010. Prodi Perbankan Syariah saat itu memiliki seorang staff prodi yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dengan jumlah mahasiswa sebanyak 45 orang mahasiswa pada angkatan pertama, dan pada tahun selanjutnya tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa yang dijadikan 2 kelas belajar. Tahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi, Perbankan Syariah tahun 2010 diketuai oleh Bapak Noprizal, M.Ag dan memiliki staff prodi yaitu Ibu

Indarti, SE., yang diisi setelah 6 bulan pergantian ketua prodi. Pada angkatan ketiga ini Perbankan Syariah menerima mahasiswa lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 105 mahasiswa, dijadikan 2 kelas belajar mahasiswa regular dan 1 kelas belajar mahasiswa non-reguler. Perbankan Syariah pada tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 terakreditasi B sampai sekarang. Pada tahun 2018 STAIN Curup berubah status menjadi IAIN Curup, dan menjadikan prodi Perbankan Syariah tidak lagi berada dibawah naungan jurusan syariah melainkan dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Seiring perubahan tersebut, prodi Perbankan Syariah berganti ketua, dari tahun 2018 hingga sekarang program studi Perbankan Syariah ketuai oleh Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E. Bangunan Perbankan Syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor prodi Perbankan Syariah terpisah yakni berada di bangunan prodi ekonomi Islam sebelah bangunan Perbankan Syariah.

Adapun Visi dan misi prodi Perbankan Syariah adalah:

a. Visi Perbankan Syariah:

   Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045 Perbankan Syariah

b. Misi Perbankan Syariah:

   1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.

2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana Perbankan Syariah yang memiliki pemahaman dan wawasan yang komprehensif dalam bidang Perbankan Syariah sehingga memiliki kompetensi dan daya saing sebagai praktisi Perbankan Syariah. Hingga tahun 2019 Perbankan Syariah telah meluluskan sebanyak mahasiswa 557 mahasiswa.

Tabel 3.2

Data Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup

No	Tahun lulusan	Jumlah alumni
1	2012	20 orang
2	2013	37 orang
3	2014	75 orang
4	2015	102 orang
5	2016	48 orang
6	2017	145 orang
7	2018	9 orang
8	2019	121 orang
	Jumlah	557 orang

Sumber: *Data L-Satu IAIN Curup,2021*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil penelitian "Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah". Wawancara terhadap 19 narasumber yaitu Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup lulusan dari periode tahun 2017-2019. Sebagaimana diterangkan dalam teknis analisis data dalam penelitian yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif atau menggunakan pemaparan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Maka peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

A. Peluang alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang diterima oleh peneliti yang dilakukan kepada alumni Perbankan Syariah IAIN Curup lulusan tahun 2017-2019 untuk mengetahui peluang alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah yaitu:

Wawancara terhadap enam orang alumni Perbankan Syariah IAIN Curup lulusan tahun 2017 mengenai peluang alumni Perbankan Syariah berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. diungkapkan oleh saudara Febriansyah yang saat ini bekerja di Lembaga Keuangan Syariah tepatnya di BMT Pat Sepakat, bahwasanya peluang bekerja di Lembaga Keuangan

Syariah untuk alumni Perbankan Syariah IAIN Curup peluangnya cukup baik dikarenakan telah memiliki bekal berupa pemahaman mengenai keuangan syariah dan istilah-istilah yang ada di Lembaga Keuangan Syariah.[36] Begitupun yang diungkapkan oleh saudara Rendra Anjaswara yang pernah bekerja di Lembaga keuangan syariah tepatnya di BMT Pat Sepakat pada tahun 2018-2020, beliau mengungkapkan bahwa peluang untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah dengan menyiapkan diri berbekal dengan ilmu yang dipelajari di masa kuliah di Perbankan Syariah selain itu juga belajar bagaimana berhubungan baik dengan rekan kerja dan mencoba bersikap profesional maka bisa jadi dapat dengan mudah diterima di Lembaga Keuangan Syariah dan juga untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah tidak harus yang sudah memiliki pengalaman, semua tergantung kebutuhan dan kebijakan dari manajer atau pimpinan di Lembaga Keuangan Syariah.[37] Sama hal nya yang diungkapkan oleh saudari Kiki bahwa alumni Perbankan Syariah IAIN Curup berpeluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah dengan modal kesiapan bekerja dan pemahaman terhadap operasional kerja di Lembaga syariah dan untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah tidak harus yang sudah berpengalaman sehingga ini dapat menjadi peluang bagi alumni.[38] Tak jauh berbeda dengan yang diungkapkan oleh saudari Dwi peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah bagi lulusan Perbankan Syariah

---

[36] Febriyansyah, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 09.58 WIB

[37] Rendra Anjaswara, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara*, Pada Tanggal 18 Juni 2021, Pukul 08.26 WIB

[38] Kiki Pustika Sari, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 15.10 WIB

cukup besar dengan mengandalkan kesiapan serta pengetahuan yang didapatkan selama kuliah di prodi Perbankan Syariah.[39] Sedangkan saudari Widya mengungkapkan peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah selalu terbuka apalagi untuk alumni Perbankan Syariah yang memiliki wawasan yang luas.[40] dan yang diungkapkan oleh saudari Yarki bahwa peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah sangat besar, karena dengan berbekal ilmu Perbankan Syariah yang dimiliki akan sangat dibutuhkan di berbagai lembaga keuangan islam, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sebagai lulusan Perbankan Syariah pasti sangat dibutuhkan oleh Lembaga Keuangan Syariah.[41]

Wawancara terhadap empat orang alumni lulusan tahun 2018 mengenai peluang berkarier di Lembaga Keuangan Syariah saudari Yeyen mengungkapkan bahwa peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah bagi lulusan Perbankan Syariah dengan kesiapan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan serta kesiapan mental agar dapat bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, dan juga untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah tidak harus berpengalaman tergantung integritas diri dan kebutuhan lembaga tersebut.[42] Sama hal nya yang diungkapkan oleh saudari Lusi bahwa peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah itu ada Karena sesuai dengan bidangnya sarjana

---

[39] Dwi Annis Putri, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 13.45 WIB

[40] Widya, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 21.23 WIB

[41] Yarki Zashifa, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 24 Juni 202, Pukul 07.44 WIB

[42]Yeyen, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 15 Juni 2021, Pukul 09.20 WIB

Perbankan Syariah sebetulnya lebih unggul dari sarjana lain jika untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, Ilmunya lebih menguasai mengenai istilah atau dasar-dasar yang ada di Lembaga Keuangan Syariah serta beberapa lembaga tidak mengharuskan memiliki pengalaman kerja sehingga alumni memiliki peluang untuk dapat bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.[43] Tidak jauh berbeda saudari Sari juga mengungkapkan bahwa peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah pasti ada apalagi untuk sarjana lulusan Perbankan Syariah.[44] Sedangkan saudari Gustian Anita mengungkapkan peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah sangat banyak.[45]

Wawancara kepada sembilan orang alumni Perbankan Syariah lulusan tahun 2019 mengenai peluang berkarier di Lembaga Keuangan Syariah saudara Mulyadi mengungkapkan peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah cukup bagus cukup besar bagi alumni Perbankan Syariah tapi perlu diperhatikan adalah kemampuan kita, di mana kemampuan kita itu benar-benar diuji sebatas mana pengetahuan kita tentang keuangan syariah dan juga ada beberapa lembaga yang tidak mengharuskan yang sudah memiliki pengalaman untuk bekerja di Lembaga tersebut.[46] kemudian saudari Selen mengungkapkan peluang bekerja di Lembaga Keungan Syariah cukup

---

[43] Lusiana Safitri, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018, *Wawancara*, Pada Tanggal 15 Juni 2021. Pukul 10.30 WIB

[44] Sari Rezeki Amaliyah, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018, *Wawancara*, Pada Tanggal 22 Juni 2021,Pukul 11.35 WIB

[45] Gustian Anita, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 16.45 WIB

[46] Mulyadi, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 13.33 WIB

besar apalagi untuk lulusan Perbankan Syariah karena memang sesuai dengan bidangnya.[47] Tidak jauh berbeda saudari Lia mengungkapkan peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah cukup baik karena dengan kesiapan ilmu yang telah dimiliki selama menempuh dibangku kuliah sehingga dapat degan mudah untuk di praktekkan ketika bekerja di Lembaga Keuangan Syariah dan juga ada Lembaga Keuangan Syariah yang tidak mengharuskan yang sudah berpengalaman tergantung kebutuhan lembaga tersebut.[48] Saudari Dian mengungkapkan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah cukup baik apalagi bagi lulusan Perbankan Syariah dengan ilmu yang mendukung maka dapat dengan mudah diterima di Lembaga keuangan apalagi ada beberapa lembaga yang tidak mengharuskan yang berpengalaman tergantung kebijakan dan kebutuhan Lembaga Keuangan Syariah.[49] Saudara Erwanto mengungkapkan peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah bagi lulusan Perbankan Syariah cukup dengan ilmu yang telah dipelajari semasa dibangku kuliah.[50] Saudari Nike mengungkapkan peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah bagi alumni cukup dengan kesiapan kerja, memiliki integritas yang tinggi, profesional dalam pekerjaan, berwawasan luas dan mampu bekerja dengan team maka dapat berpeluang bekerja di Lembaga Keuangan

[47] Selen, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 15 Juni 2021, Pukul 09.21WIB

[48] Lia Amelia, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 16.38 WIB

[49] Dian Novriyani, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara Whatsapp*, Pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 13.37 WIB

[50] Erwanto, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 08.04 WIB

Syariah.[51] Saudara Stion mengungkapkan berdasarkan ilmu yang telah dimiliki, maka alumni Perbankan Syariah sangat berpeluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.[52] Saudari Yurika mengungkapkan memiliki komitmen keislaman yang kuat menjalankan syariat islam, akhlak yang baik, berintegritas, jujur, bertanggung jawab, memiliki rasa ingin tau yang kuat, taat beribadah dan memiliki pengetahuan tentang ekonomi dan Perbankan Syariah.[53] Saudari Via mungungkapkan bahwa untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah sangat berpeluang bagi alumni Perbankan Syariah yang memiliki kriteria seperti memiliki soft skill, kemampuan untuk bekerja sama, semangat dalam bekerja serta sikap dan perilaku untuk berhadapan dengan orang lain/nasabah ini untuk bekerja di Perbankan Syariah.[54]

B. Tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian yang diterima oleh peneliti untuk mengetahui tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah yaitu:

Febriansyah mengungkapkan bahwa kendala atau hambatan alumni untuk melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah adalah masih sedikitnya Lembaga Keuangan Syariah yang ada di kabupaten Rejang

---

[51] Nike Safitri, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 14.07 WIB

[52] Stion Alam, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 16.15 WIB

[53] Yurika, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara*, Pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 10.12 WIB

[54] Via Suganda Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 17.19 WIB

Lebong sehingga peluang untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah sangat kecil. Namun jika sudah diterima bekerja di Lembaga Keuangan Syariah tantangan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri harus memahami bahasa atau istilah syariah sehingga memudahkan dalam sosialisasi ke masyarakat dengan bahasa yang mudah di mengerti.[55]

Rendra Anjaswara mengungkapkan tantangan yang pertama adalah kompetensi diri bahwa di Lembaga Keuangan Syariah harus membekali diri dengan ilmu dan wawasan yang berhubungan dengan Perbankan Syariah dan ilmu tentang Lembaga Keuangan Syariah seperti ilmu ekonomi islam yang secara umum meliputi akad-akad serta akuntansi keuangan, dan untuk tantangan lain adalah bahwa masih sedikitnya Lembaga Keuangan Syariah yang tersebar di Indonesia apa lagi di daerah-daerah kecil seperti di kabupaten Rejang Lebong masih sedikit Lembaga Keuangan Syariah sehingga ini juga menjadi tantangan untuk alumni karena semakin sedikit lowongan pekerjaan dibidang Lembaga Keuangan Syariah maka semakin sedikit juga peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.[56]

Kiki mengungkapkan yang menjadi hambatan alumni Perbankan Syariah berkarier di Lembaga Keuangan Syariah yaitu skill, dan masih minimnya Lembaga Keuangan Syariah yang tersebar di kabupaten Rejang

---

[55] Febriyansyah, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 09.58 WIB

[56] Rendra Anjaswara, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara*, Pada Tanggal 18 Juni 2021, Pukul 08.26 WIB

Lebong. Beliau mengungkapkan pernah mengirim lamaran kerja di salah satu isntansi keuangan syariah namun nyatanya belum lolos.[57]

Widya mengungkapkan tantangan atau hambatan yang di alami alumni untuk melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah adalah karena kebanyakan Lembaga Keuangan Syariah tidak memprioritaskan lulusan Perbankan Syariah saja yang diterima di Lembaga Keuangan Syariah, namun juga memberi peluang pada semua lulusan di luar dari ranah ekonomi syariah. beliau juga mengungkapkan bahwa belum pernah mengirim lamaran kerja ke instansi Lembaga Keuangan Syariah karena belum pernah mendapatkan informasi mengenai lowongan kerja di Lembaga keuangan syariah.[58]

Dwi mengungkapkan bahwa dengan Lembaga Keuangan Syariah yang masih tergolong sedikit dan keterbatasan informasi mengenai adanya lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah maka bisa menjadi penghambat untuk melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan minimnya untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah sehingga beliau belum pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah.[59]

Yarki mengungkapkan hambatan alumni untuk melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah adalah belum terlalu banyak

---

[57] Kiki Pustika Sari, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 15.10 WIB

[58] Widya, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 21.23 WIB

[59] Dwi Annis Putri, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 13.45 WIB

Lembaga Keuangan Syariah yang tersebar di Indonesia apalagi di daerah-daerah yang cukup terpencil dan bukan di kota-kota besar sehingga jika dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional maka Lembaga Keuangan Syariah itu memiliki porsi yang cukup sedikit ini juga berpengaruh pada peluang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Dan hingga saat ini belum pernah mengirim lamaran kerja ke Lembaga Keuangan Syariah.[60]

Yeyen mengungkapkan tantangan untuk melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah adalah terdapat banyaknya pesaing sedangkan yang diterima oleh lembaga hanya sedikit apalagi Lembaga Keuangan Syariah di kabupaten masih tergolong minim. Beliau juga mengungkapkan pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah namun belum diterima karena banyaknya pesaing.[61]

Lusi mengungkapkan tantangan yang di hadapi alumni untuk melanjutkan karier nya di Lembaga Keuangan Syariaha adalah masih sedikitnya lembaga keuangan syariah yang ada di kabupaten, sedangkan sarjana keuangan banyak dan yang diterima di Lembaga Keuangan Syariah sedikit serta tidak diharuskan lulusan Perbankan Syariah. beliau juga mengungkapkan sulit mendapatkan informasi mengenai bukanya lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah sehingga belum pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah.[62]

---

[60] Yarki Zashifa, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 24 Juni 202, Pukul 07.44 WIB

[61] Yeyen, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 15 Juni 2021, Pukul 09.20 WIB

[62] Lusiana Safitri, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018, *Wawancara*, Pada Tanggal 15 Juni 2021. Pukul 10.30 WIB

Gustian mengungkapkan dengan masih sedikitnya lembaga keuangan yang ada di daerah terutama di kabupaten Rejang Lebong, kurangnya informasi mengenai lowongan kerja di Lembagakeuangan syariah maka dapat menjadi penghambat alumni untuk melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah. beliau juga mengungkapkan tidak pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah karena belum pernah mendapatkan informasi mengenai rekurmen SDM Lembaga Keuangan Syariah.[63]

Sari mengungkpakan tantangan untuk melanjutkan kerja di Lembaga keuangan sayariah dengan melihat perbandingan antara lulusan Perbankan Syariah dengan lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah tidak sebanding. Alumni lulusan Perbankan Syariah banyak sedangkan lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah masih tergolong sedikit. Dengan tidak pernah melihat adanya informasi lowongan kerja sehingga beliau belum pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah.[64]

Mulyadi mengungkapkan tantangan untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah yaitu kita harus benar-benar mengerti tentang keuangan syariah lalu kita juga harus benar-benar mengetahui paham kita sebagai alumni Perbankan Syariah ketika sudah bekerja malah kita tidak mengerti sistem-sistem yang ada di Lembaga Keuangan Syariah, memang susah karena lembaga keuangan yang kita ketahui notaben nya yaitu konvensional. Beliau

---

[63] Gustian Anita, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 16.45 WIB

[64] Sari Rezeki Amaliyah, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018, *Wawancara*, Pada Tanggal 22 Juni 2021,Pukul 11.35 WIB

pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah namun ternyata belum lolos karena banyaknya pesaing.[65]

Selen mengungkapkan tantangan yang dihadapi untuk melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah yaitu adanya pesaing yang semakin meningkat sedangkan Lembaga Keuangan Syariah masih sedikit. Beliau sudah pernah mengirim lamaran kerja ke beberapa Lembaga Keuangan Syariah namun belum ada yang diterima.[66]

Via mengungkapkan tantangannya masih sedikitnya Lembaga Keuangan Syariah, dan juga kurang mendapat informasi mengenai lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, sehingga beliau belum pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah.[67]

Lia mengungkapkan Lembaga Keuangan Syariah sedikit membuka lowongan untuk SDM nya,lebih banyak lembaga konvensional, minimnya loker yang tersedia, sedikitnya recurement calon pegawai, dan kurangnya Lembaga Keuangan Syariah yang ada di kabupaten sehingga mejadi penghambat alumni melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah. Namun beliau pernah beberapa kali mengirim lamaran kerja di Perbankan Syariah namun belum lolos hanya tahap wawancara saja.[68]

---

[65] Mulyadi, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 13.33 WIB

[66] Selen, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 15 Juni 2021, Pukul 09.21WIB

[67] Via Suganda Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 17.19 WIB

[68] Lia Amelia, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara*, Pada Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 16.38 WIB

Dian mengungkapkan bahwa Lembaga Keuangan Syariah di daerah kabupaten Rejang Lebong masih sedikit namun pesaingnya banyak, dan juga Lembaga Keuangan Syariah tidak mengharuskan lulusan ekonomi yariah atau Perbankan Syariah saja yang dapat diterima. Sehingga beliau belum pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah.[69]

Erwanto mengungkapkan banyaknya pesaing terutama lulusan dari kampus-kampus ternama sehingga ini menjadi tantangan untuk melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah. Selain itu dengan tertutupnya informasi mengenai lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah beliau belum pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah.[70]

Nike mengungkapkan Lembaga Keuangan Syariah sangat minim sekali, kebanyakan yang diterima kerja di bank syariah bukan dari basic syariah saja, namun juga banyak basic umum yg diterima. Beliau pernah mengikuti recutmen hingga tahap wawancara namun belum lolos.[71]

Stion mengungkapkan bahwa sedikitnya Lembaga Keuangan Syariah dan juga yang minat bekerja di Lembaga Keuangan Syariah sangat tinggi, dengan melihat perbandingan tersebut sehingga dapat menghambat alumni Perbankan Syariah IAIN Curup untuk melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah. beliau juga megungkapkan pernah mengirim

---

[69] Dian Novriyani, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara Whatsapp*, Pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 13.37 WIB

[70] Erwanto, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 08.04 WIB

[71] Nike Safitri, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 14.07 WIB

lamaran kerja di Perbankan Syariah namun belum lolos karena instasi tersebut mengutamakan yang sudah berpengalman.[72]

Yurika mengungkapkan yang menjadi tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup untuk melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah yaitu masih sedikitnya Lembaga Keuangan Syariah yang ada di kabupaten Rejang Lebong. Namun beliau pernah mengirim lamaran kerja di salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang ada di Rejang Lebong tapi nyatanya belum lolos juga.[73]

Tabel 4.1

Alumni pernah mengirim lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah

No	Nama	Mengirim lamaran kerja pernah/ belum pernah
1	**Kiki**	**Pernah**
2	Widya	Belum pernah
3	Dwi	Belum pernah
4	Yarki	Belum pernah
5	**Yeyen**	**Pernah**
6	Lusi	Belum pernah
7	Gustian	Belum pernah
8	Sari	Belum pernah
9	**Mulyadi**	**Pernah**
10	**Selen**	**Pernah**
11	Via	Belum pernah

[72] Stion Alam, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara WhatsApp*, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 16.15 WIB

[73] Yurika, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2019, *Wawancara*, Pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 10.12 WIB

12	**Lia**	**Pernah**
13	Dian	Belum pernah
14	Erwanto	Belum pernah
15	**Nike**	**Pernah**
16	**Stion**	**Pernah**
17	Yurika	Belum pernah

Sumber :*Narasumber Alumni Perbankan Syariah 2021*

Dari tabel di atas diketahui bahwa alumni yang tidak bekerja di Lembaga Keuangan Syariah namun pernah mengikutin lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah adalah 7 orang dan yang belum pernah mengikuti lamaran kerja di Lembaga Keuangan Syariah 10 orang.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hal-hal yang menjadi peluang alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah adalah :
   1) Memiliki pemahaman mengenai ilmu keuangan syariah serta istilah-istilah yang ada di Lembaga Keuangan Syariah.
   2) Ada beberapa Lembaga Keuangan Syariah yang tidak mengutamakan yang sudah memiliki pengalaman.
2. Sedangkan hal-hal yang menjadi tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah adalah :
   1) Masih tergolong sedikitnya Lembaga Keuangan Syariah terutama di daerah-daerah kecil.
   2) Banyaknya pesaing sedangkan sedikitnya informasi mengenai lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.
   3) Lembaga Keuangan Syariah juga menerima dari lulusan umum luar dari lulusan Perbankan Syariah maupun ekonomi islam.

Saran

1. Bagi alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa peluang alumni berkarier di Lembaga Keuangan Syariah itu ada, semoga alumni dapat bersaing dalam dunia kerja di Lembaga Keuangan

Syariah karena Lembaga Keuangan Syariah sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman tentang keuangan syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan informasi lain yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Hal ini karena terdapat informan lain yang mungkin juga mengetahui peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah berkarier di Lembaga Keuangan Syariah seperti kepala-kepala Lembaga Keuangan Syariah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.
3. Bagi mahasiswa FSEI, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan bacaan dan untuk memberikan informasi mengenai peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia konsep, implementasi dan institusionalisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011)

Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Tulung Agung : Teras,2011)

Ahmad Taufiq, *Tantangan Dan Peluang Perbankan Syariah,Jurnal Bisnis Corporate Vol.2 No.2*

Apaarti.Com Dikutip Dari *Https://Www.Apaarti.Com/Tantangan.Html*

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi.*

Burhan Bungin.*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.Jakarta: Kencana, 2013.

Djam"An Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian*

Dr. Unggul Priyadi, M.Si. Modul *"Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syariah"*

https://kbbi.web.id/

Https://Pmb.Iainponorogo.Ac.Id/

Indra Oloan Nainggolan*, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupaten/Kota Di Propinsi Sumatera Utara"*

Jurnal Internasiaonal, *Tantangan Dan Peluang Program Studi Bimbingn Dan Konseling Islam Menghadapi Masa Depan Bangsa, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 03, No. 02 (2013)*

Jurnal Nasional Oleh Anita Trisiah, Mu'minatul Hasanah Mokhtar, *Peluang Dan Tantangan Alumni Komunikasi Penyiaran Islalam Di Dunia Media*

Jurnal Nasional Oleh H.A Khumaidi Ja'far, "*Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Di Indonesia"*

Jurnal Nasional Yayat Rahmat Hidayat, *Analisis Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Untuk Meningkatkan Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, Amwaluna*: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah Vol.2, No.2 Juli 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dikutip Dari *Https://Kbbi.Web.Id/Peluang*

Moh. Kasim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Jakarta: UIN Maliki Press, 2010)

Moh. Kasim.*Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Jakarta: UIN Maliki Press, 2010)

Muhammad Abdul Karim, *Kamus Bank Syariah* (Yogjakarta : Asnaliter, 2006

Muhammad abdul karim, *kamus bank syariah* (Yogjakarta : asnaliter, 2006)

Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syari'ah dan Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)

Rachmoez Jack*, "Definisi Kesempatan Kerja Menurut Ahli"*

Ricky Dendi Oktavian & Renny Oktafia "Perkembangan Ekonomi Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesi"

Skripsi Yunita Widia Ningrum "*Preferensi Alumni Program Studi Ekonomi Syari'ah Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Peluang Kerja Di Bank Syari'ah", 2017*

Skripsi Yunita Widia Ningrum, *Preferensi Alumni Program Studi Ekonomi Syariah Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Peluang Kerja Di Bank Syariah*

Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam,* diterjemahkan oleh M.Saiful Anam, Muhammad Ufuqul Mubin. Dari judul asli *Islam, Economics, and Society,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Thamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan*,eds.1, cet.3, (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2014)

Wilmar Okto Wardana, *Analisis Swot Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah Diain Palangkaraya 2017*

Yayat Rahmat Hidayat, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah Vol.2, No.2 Juli 2018*

Yayat Rahmat, Hidayat, *Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No 21 Tahun 2008*. Jurnal Amwaluna Vol. 1 No. 1 Januari 2017

L A M P I R A N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.9/01/2021

Pada hari ini Kamis Tanggal 28 Bulan Januari Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Bungai Haffidzzah
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Analisis Peluang dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarir di Lembaga keuangan Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Estin Gustika
Calon Pmbb I : Dwi Sulastyawati, M.Sc
Calon Pmbb II : Rahman Arifin, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing,
serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Cara penyampaian saat presentasi harus lebih menarik jangan terlalu membaca saja
2. harus memahami fokus penelitian
3. tulisan no. 4 pada penelitian harus diperjelas lagi
4. Paragraf 1 di latar belakang masih pesimis
5. Penelitian jangan hanya 1 pihak saja subaya lebih bervariasi

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan ***Layak / Tidak Layak*** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 28 bulan Januari tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Januari 2021

Moderator

Estin Gustika

Calon Pembimbing I

Dwi Sulastyawati, M.Sc
NIP. 198402222009122010

Calon Pembimbing II

Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

NB :
Hasil berita ... pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas ... perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 186/In.34/FS/PP.00.9/03/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Insutut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menunjuk saudara:
1. Dwi Sulastyawati, M.Sc — NIP. 198402222009122010
2. Rahman Arifin, M.E — NIP. 198812212019031009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Bungai Haffidzzah
NIM	:	17631019
PRODI/FAKULTAS	:	Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 30 Maret 2021

Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Ka Biro AU. AK IAIN Curup
Pembimbing I dan II
Bendahara IAIN Curup
Kabag AU AK IAIN Curup
Kepala P...

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Bunga Hamidzzah
NIM : 17631019
FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan ekonomi Islam / Perbankan Syariah
PEMBIMBING I : Dwi Sulastyawati, M. Sc
PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M.E
JUDUL SKRIPSI : Analisis Peluang dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Bunga Hamidzzah
NIM : 17631019
FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
PEMBIMBING I : Dwi Sulastyawati, M. Sc
PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M.E
JUDUL SKRIPSI : Analisis Peluang dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I.

Dwi Sulastyawati, M Sc
NIP. 197402222009122010

Pembimbing II.

Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812 2120 19031009

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/2021/02	Perbaikan BAB I		
2	26/2021/04	Acc BAB I		
3	30/2021/04	Perbaikan BAB II.		
4	29/2021/05	Pedoman Wawancara		
5	17/2021/06	Bab II & Perbaikan Pedoman Wawancara		
6	13/2021/07	BAB IV - V		
7	22/2021/07	Acc BAB IV-V & Abstrak		
8				

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	09/2021/02	Revisi Latar Belakang & Penelitian terdahulu yang relevan		
2	15/2021/02	Acc BAB I		
3	10/2021/03	Revisi BAB II		
4	26/2021/03	Acc BAB II		
5	10/2021/06	Acc BAB III Acc Pedoman Wawancara		
6	13/2021/07	Acc BAB IV Acc BAB V		
7	14/2021/07	Abstrak & Skripsi Lengkap		
8				

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 516/In.34/FS/PP.00.9/05/2021
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Curup, 31 Mei 2021

Kepada Yth,
Ka. Prodi Perbankan Syariah
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	: Bungai Haffidzzah
Nomor Induk Mahasiswa	: 17631019
Program Studi	: Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas	: Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Analisis Peluang dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah
Waktu Penelitian	: 31 Mei 2021 Sampai Dengan 31 Juli 2021
Tempat Penelitian	: Prodi Perbankan Syariah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: http//www.staincurup.ac.id, email: admin@staincurup.ac.id

Curup, 23 Juli 2021

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 178/In.34/FS.04/PP.009/07/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairul Umam Khudori, M.E.I
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Bungai Haffidzzah**
NIM : 17631019
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Bahwa mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup dari tanggal 31 Mei 2021 s/d 25 Juni 2021 dengan judul ***"Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah".***

Curup, 23 Juli 2021
Ketua
Prodi Perbankan Syariah

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP.199007252018011001

PEDOMAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Perkenalkan nama saya Bungai Haffidzzah (17631019) mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup meminta bantuan kepada Saudara/i untuk kesediaan wawancara mengenai skripsi saya yang berjudul **"ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH"**

Mohon kesediaannya untuk di wawancarai sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman Saudara/I khususnya Alumni Perbankan Syariah yang telah lulus di tahun 2017-2019. Baik alumni yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja di LKS.

Semoga kita semua dimudahkan dalam segala urusan, aamiin ya Allah.

Identitas informan

Nama :

Tahun lulus :

Alamat :

No Hp :

Wawancara Kepada Alumni Perbankan Syariah Iain Curup yang tidak bekerja di Lembaga keuangan syariah

1. Apakah saat ini anda sudah bekerja?
2. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah?
3. Bagaimana minat anda bekerja di lembaga keuangan syariah?
4. Apakah anda pernah mengirim lamaran kerja ke instansi lembaga keuangan syariah?
5. Menurut anda bagaimana peluang alimni perbankan syariah IAIN Curup bekerja di lembaga keuangan syariah?

6. Bagaimana kesiapan anda bekerja di lembaga keuangan syariah?
7. Apa saja yang menjadi tantangan / hambatan alumni untuk melanjutkan bekerja di lembaga keuangan syariah?
8. Apakah yang bekerja di lembaga keuangan syariah harus yang sudah berpengalaman?
9. Menurut anda apakah anda siap dan mampu bersaing dalam dunia kerja pada lembaga keuangan syariah?
10. Menurut anda apakah anda sudah memiliki kriteria untuk bekerja di lembaga keuangan syariah?
11. Apa saja yang membuat alumni Perbankan syariah tidak bekerja di Lembaga keuangan syariah?

Wawancara Kepada Alumni Perbankan Syariah Iain Curup yang bekerja di Lembaga keuangan syariah

1. Di instansi apa anda bekerja?
2. Menurut anda bagaimana peluang alimni perbankan syariah IAIN Curup bekerja di lembaga keuangan syariah?
3. Apa saja yang harus disiapkan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah?
4. Apa saja yang menjadi tantangan / hambatan alumni untuk melanjutkan bekerja di lembaga keuangan syariah?
5. Apakah yang bekerja di lembaga keuangan syariah harus yang sudah berpengalaman?
6. Kriteria apa saja yang harus dimiliki untuk bekerja di lembaga keuangan syariah?
7. Apa saja yang membuat alumni Perbankan syariah tidak bekerja di Lembaga keuangan syariah?

Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih, semoga Allah membalas kebaikan.

Wassalamu’alaikum wr. wb.

Dokumentasi Wawancara

Wawancara Dengan Saudara Rendra Anjaswara Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017

Wawancara Dengan Saudara Febriansyah Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2017

Wawancara Dengan Saudari Sari Rezeki Amaliyah Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018

Wawancara Dengan Saudari Lusiana safitri Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Lulusan Tahun 2018

Wawancara Online Melalui Whatsapp Kepada Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Lulusan Tahu 2017-2019

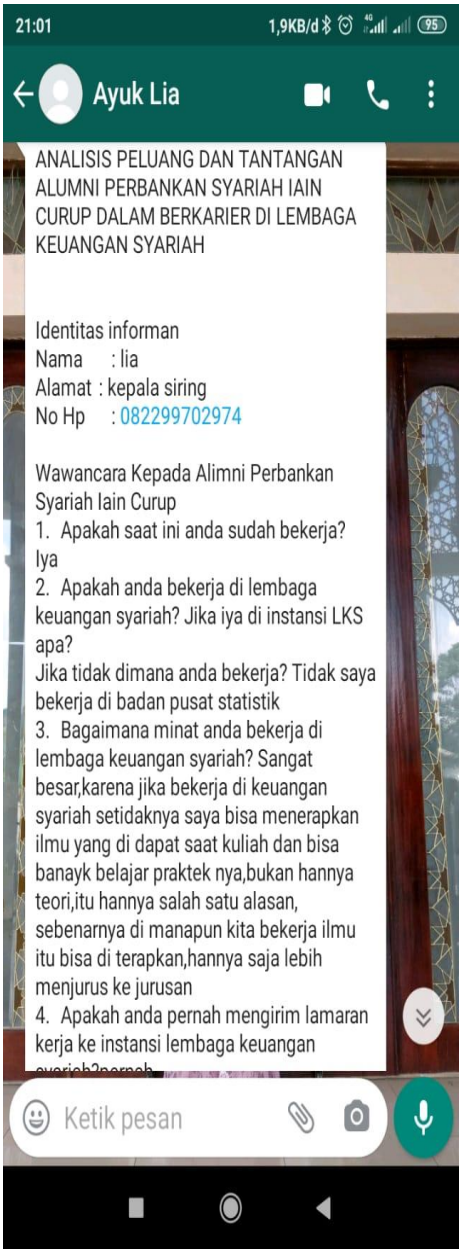

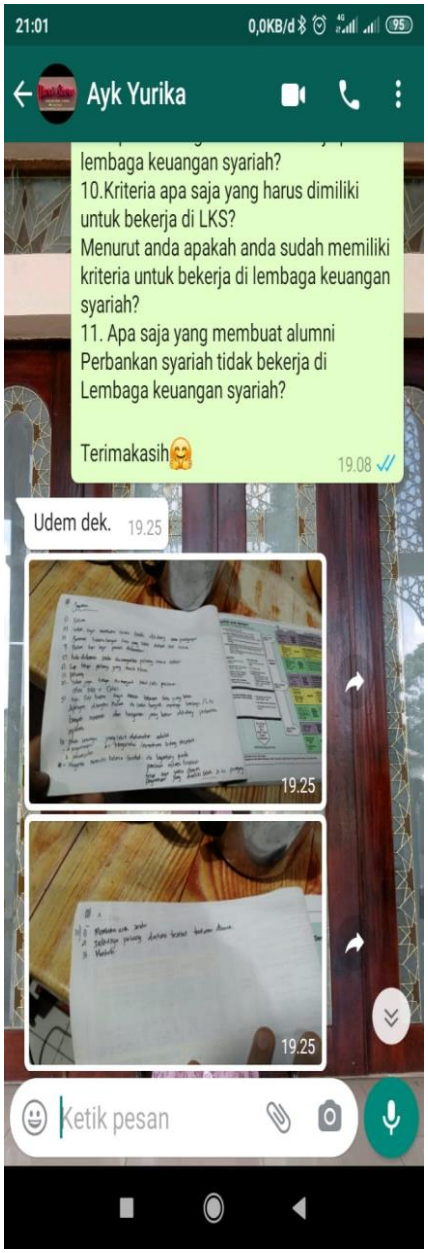

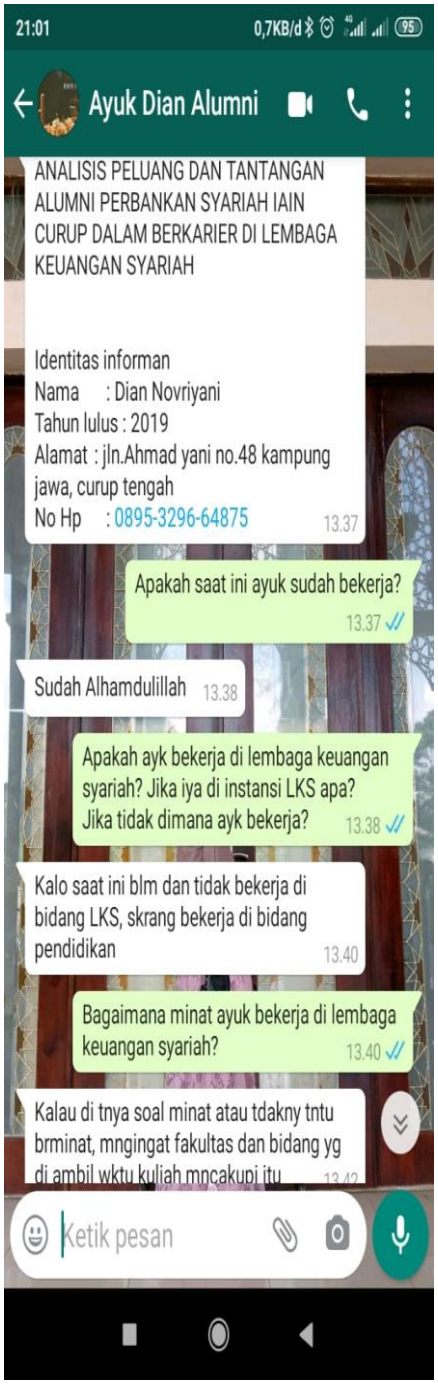
21:01
Ayuk Dian Alumni
ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Identitas informan
Nama : Dian Novriyani
Tahun lulus : 2019
Alamat : jln.Ahmad yani no.48 kampung jawa, curup tengah
No Hp : 0895-3296-64875
13.37
Apakah saat ini ayuk sudah bekerja?
13.37
Sudah Alhamdulillah 13.38
Apakah ayk bekerja di lembaga keuangan syariah? Jika iya di instansi LKS apa? Jika tidak dimana ayk bekerja?
13.38
Kalo saat ini blm dan tidak bekerja di bidang LKS, skrang bekerja di bidang pendidikan
13.40
Bagaimana minat ayuk bekerja di lembaga keuangan syariah?
13.40
Kalau di tnya soal minat atau tdakny tntu brminat, mngingat fakultas dan bidang yg
Ketik pesan

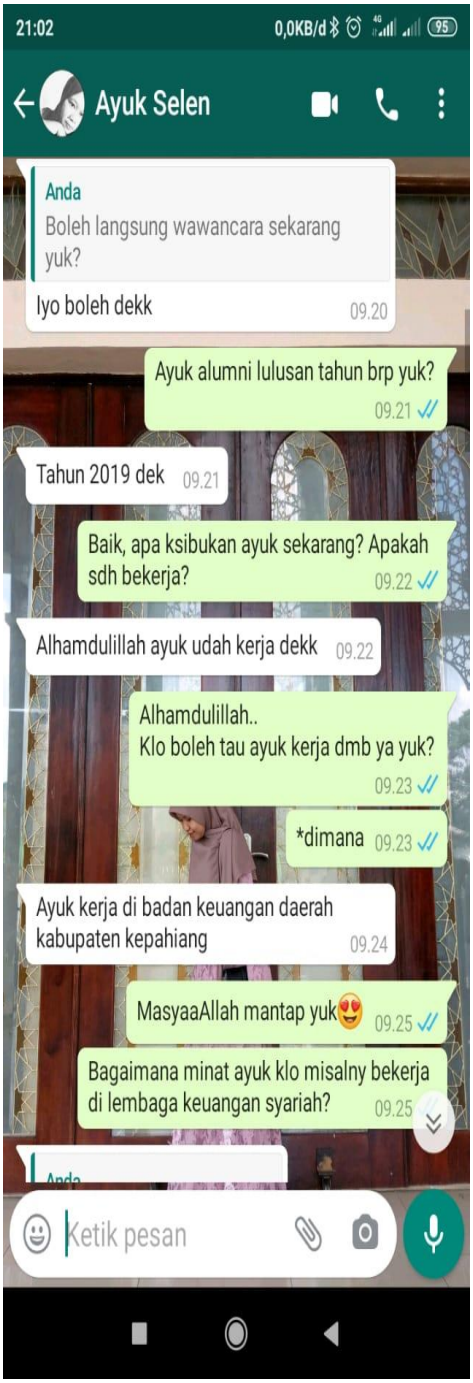
21:02
Ayuk Selen
Anda
Boleh langsung wawancara sekarang yuk?
Iyo boleh dekk 09.20
Ayuk alumni lulusan tahun brp yuk?
09.21
Tahun 2019 dek 09.21
Baik, apa ksibukan ayuk sekarang? Apakah sdh bekerja?
09.22
Alhamdulillah ayuk udah kerja dekk 09.22
Alhamdulillah..
Klo boleh tau ayuk kerja dmb ya yuk?
09.23
*dimana 09.23
Ayuk kerja di badan keuangan daerah kabupaten kepahiang
09.24
MasyaaAllah mantap yuk
09.25
Bagaimana minat ayuk klo misalny bekerja di lembaga keuangan syariah?
09.25
Ketik pesan

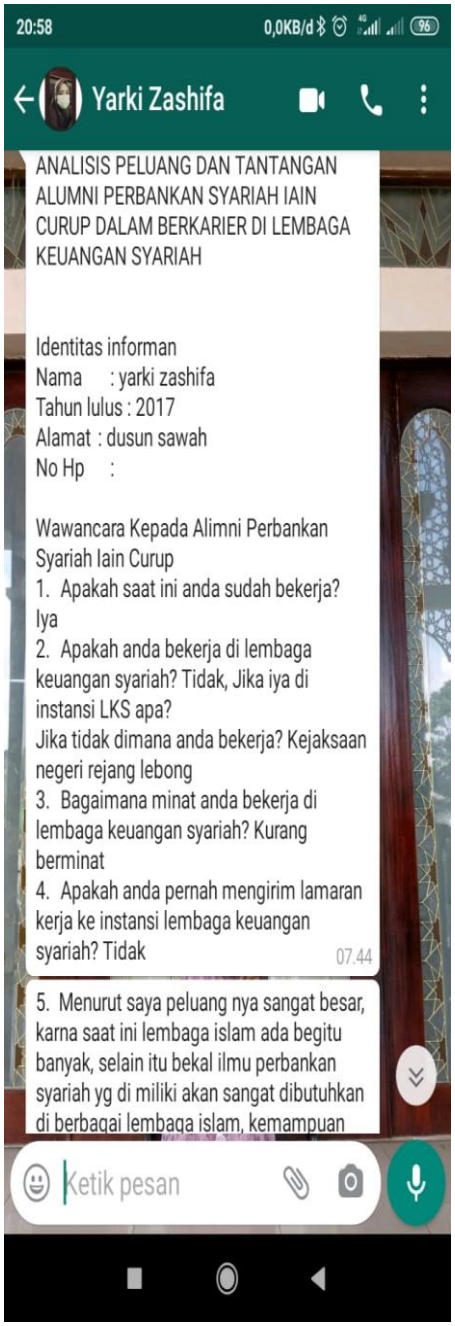

20:58 0,0KB/d

Yarki Zashifa

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Identitas informan
Nama : yarki zashifa
Tahun lulus : 2017
Alamat : dusun sawah
No Hp :

Wawancara Kepada Alimni Perbankan Syariah Iain Curup
1. Apakah saat ini anda sudah bekerja? Iya
2. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Tidak, Jika iya di instansi LKS apa?
Jika tidak dimana anda bekerja? Kejaksaan negeri rejang lebong
3. Bagaimana minat anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Kurang berminat
4. Apakah anda pernah mengirim lamaran kerja ke instansi lembaga keuangan syariah? Tidak 07.44

5. Menurut saya peluang nya sangat besar, karna saat ini lembaga islam ada begitu banyak, selain itu bekal ilmu perbankan syariah yg di miliki akan sangat dibutuhkan di berbagai lembaga islam, kemampuan

Ketik pesan

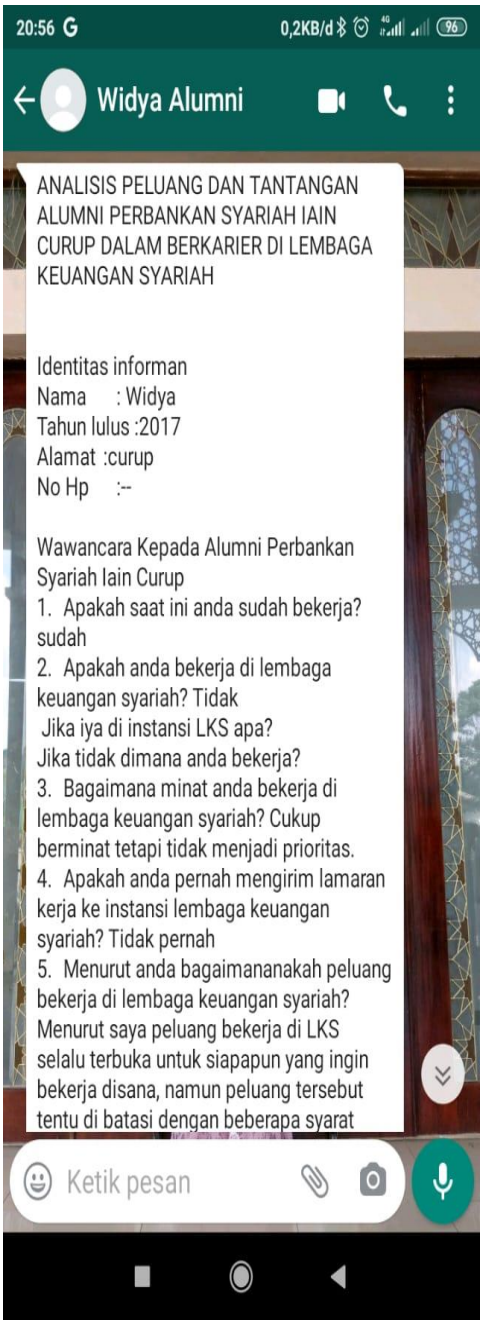

20:56 0,2KB/d

Widya Alumni

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Identitas informan
Nama : Widya
Tahun lulus :2017
Alamat :curup
No Hp :--

Wawancara Kepada Alumni Perbankan Syariah Iain Curup
1. Apakah saat ini anda sudah bekerja? sudah
2. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Tidak
Jika iya di instansi LKS apa?
Jika tidak dimana anda bekerja?
3. Bagaimana minat anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Cukup berminat tetapi tidak menjadi prioritas.
4. Apakah anda pernah mengirim lamaran kerja ke instansi lembaga keuangan syariah? Tidak pernah
5. Menurut anda bagaimananakah peluang bekerja di lembaga keuangan syariah? Menurut saya peluang bekerja di LKS selalu terbuka untuk siapapun yang ingin bekerja disana, namun peluang tersebut tentu di batasi dengan beberapa syarat

Ketik pesan

20:55
0,7KB/d
Mulyadi Alumni
mampu bersaing dalam dunia kerja pada lembaga keuangan syariah?
10.Kriteria apa saja yang harus dimiliki untuk bekerja di LKS?
Menurut anda apakah anda sudah memiliki kriteria untuk bekerja di lembaga keuangan syariah?
11. Apa saja yang membuat alumni Perbankan syariah tidak bekerja di Lembaga keuangan syariah?
Terimakasih
13.33
Ini pertanyaany kk mohon bantuny kk
13.33
Baik adek
13.34
3.34
19.19
1.59
19.21
Terimakasih bnyak y kak mulyadi atas bantuany
Semoga kebaikan kk di balas oleh Allah swt.
19.25
Ketik pesan

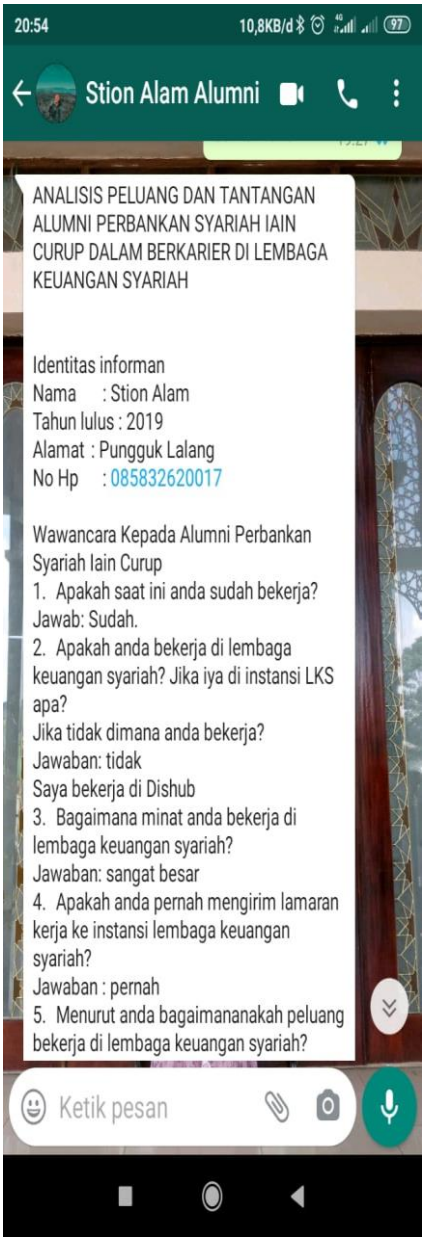
20:54
10,8KB/d
Stion Alam Alumni
ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Identitas informan
Nama : Stion Alam
Tahun lulus : 2019
Alamat : Pungguk Lalang
No Hp : 085832620017
Wawancara Kepada Alumni Perbankan Syariah Iain Curup
1. Apakah saat ini anda sudah bekerja?
Jawab: Sudah.
2. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Jika iya di instansi LKS apa?
Jika tidak dimana anda bekerja?
Jawaban: tidak
Saya bekerja di Dishub
3. Bagaimana minat anda bekerja di lembaga keuangan syariah?
Jawaban: sangat besar
4. Apakah anda pernah mengirim lamaran kerja ke instansi lembaga keuangan syariah?
Jawaban : pernah
5. Menurut anda bagaimananakah peluang bekerja di lembaga keuangan syariah?
Ketik pesan

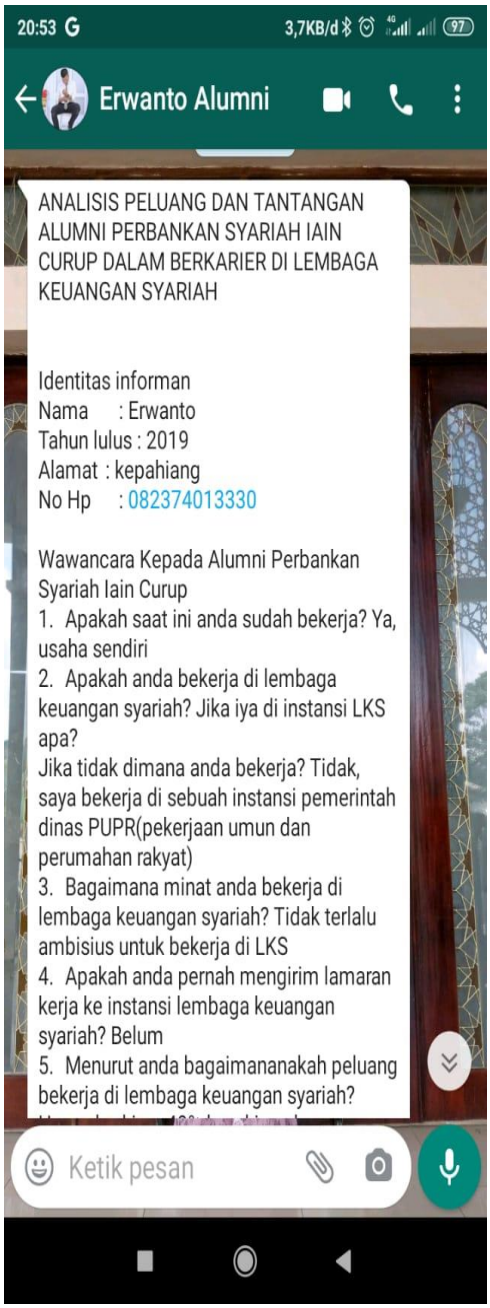

20:53 G 3,7KB/d

Erwanto Alumni

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Identitas informan
Nama : Erwanto
Tahun lulus : 2019
Alamat : kepahiang
No Hp : 082374013330

Wawancara Kepada Alumni Perbankan Syariah Iain Curup
1. Apakah saat ini anda sudah bekerja? Ya, usaha sendiri
2. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Jika iya di instansi LKS apa?
Jika tidak dimana anda bekerja? Tidak, saya bekerja di sebuah instansi pemerintah dinas PUPR(pekerjaan umun dan perumahan rakyat)
3. Bagaimana minat anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Tidak terlalu ambisius untuk bekerja di LKS
4. Apakah anda pernah mengirim lamaran kerja ke instansi lembaga keuangan syariah? Belum
5. Menurut anda bagaimananakah peluang bekerja di lembaga keuangan syariah?

Ketik pesan

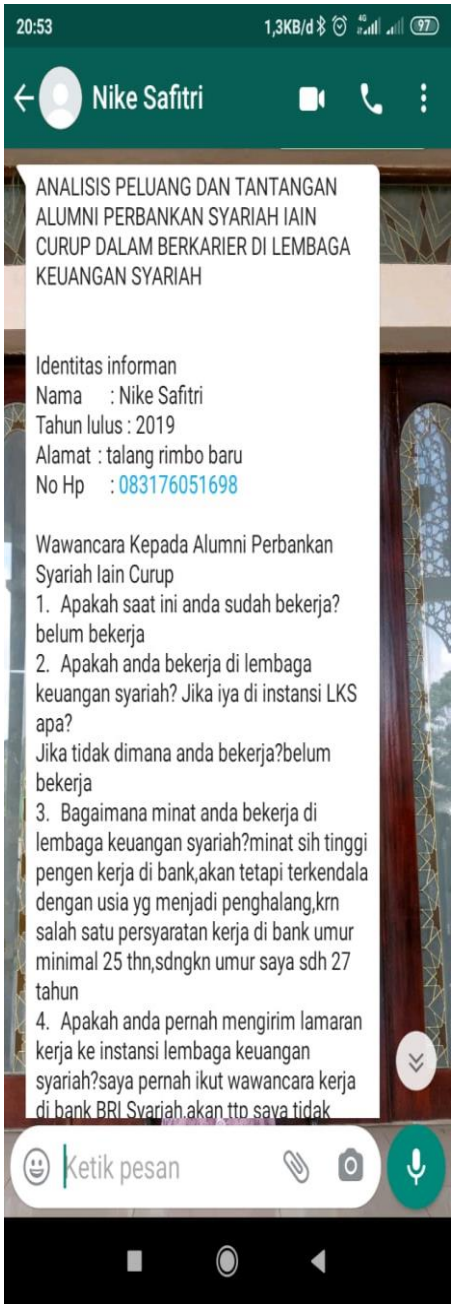

20:53 1,3KB/d

Nike Safitri

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Identitas informan
Nama : Nike Safitri
Tahun lulus : 2019
Alamat : talang rimbo baru
No Hp : 083176051698

Wawancara Kepada Alumni Perbankan Syariah Iain Curup
1. Apakah saat ini anda sudah bekerja? belum bekerja
2. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Jika iya di instansi LKS apa?
Jika tidak dimana anda bekerja?belum bekerja
3. Bagaimana minat anda bekerja di lembaga keuangan syariah?minat sih tinggi pengen kerja di bank,akan tetapi terkendala dengan usia yg menjadi penghalang,krn salah satu persyaratan kerja di bank umur minimal 25 thn,sdngkn umur saya sdh 27 tahun
4. Apakah anda pernah mengirim lamaran kerja ke instansi lembaga keuangan syariah?saya pernah ikut wawancara kerja di bank BRI Syariah,akan ttp saya tidak

Ketik pesan

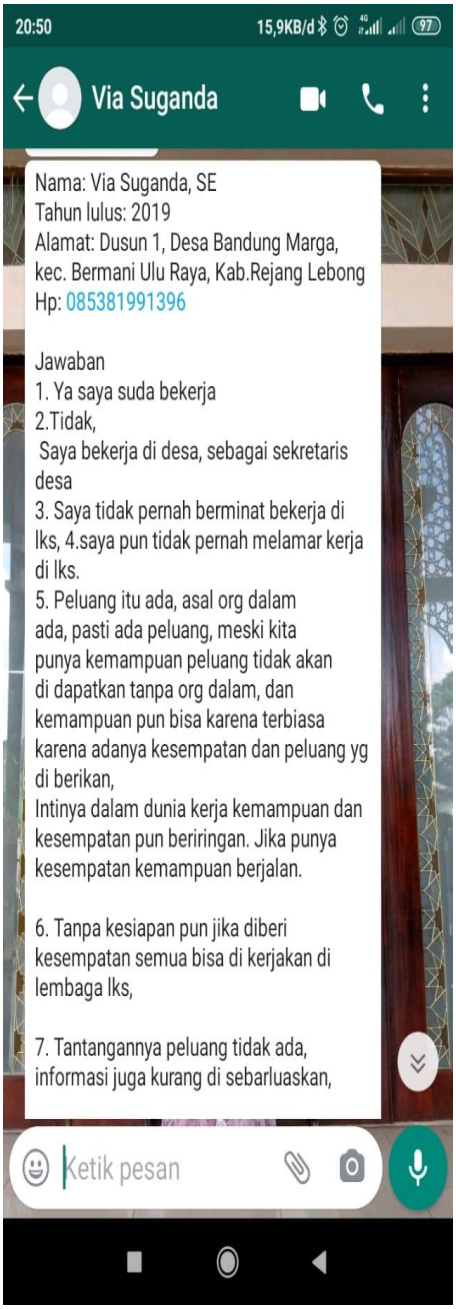

20:50 15,9KB/d

Via Suganda

Nama: Via Suganda, SE
Tahun lulus: 2019
Alamat: Dusun 1, Desa Bandung Marga, kec. Bermani Ulu Raya, Kab.Rejang Lebong
Hp: 085381991396

Jawaban
1. Ya saya suda bekerja
2.Tidak,
Saya bekerja di desa, sebagai sekretaris desa
3. Saya tidak pernah berminat bekerja di lks, 4.saya pun tidak pernah melamar kerja di lks.
5. Peluang itu ada, asal org dalam ada, pasti ada peluang, meski kita punya kemampuan peluang tidak akan di dapatkan tanpa org dalam, dan kemampuan pun bisa karena terbiasa karena adanya kesempatan dan peluang yg di berikan,
Intinya dalam dunia kerja kemampuan dan kesempatan pun beriringan. Jika punya kesempatan kemampuan berjalan.

6. Tanpa kesiapan pun jika diberi kesempatan semua bisa di kerjakan di lembaga lks,

7. Tantangannya peluang tidak ada, informasi juga kurang di sebarluaskan,

Ketik pesan

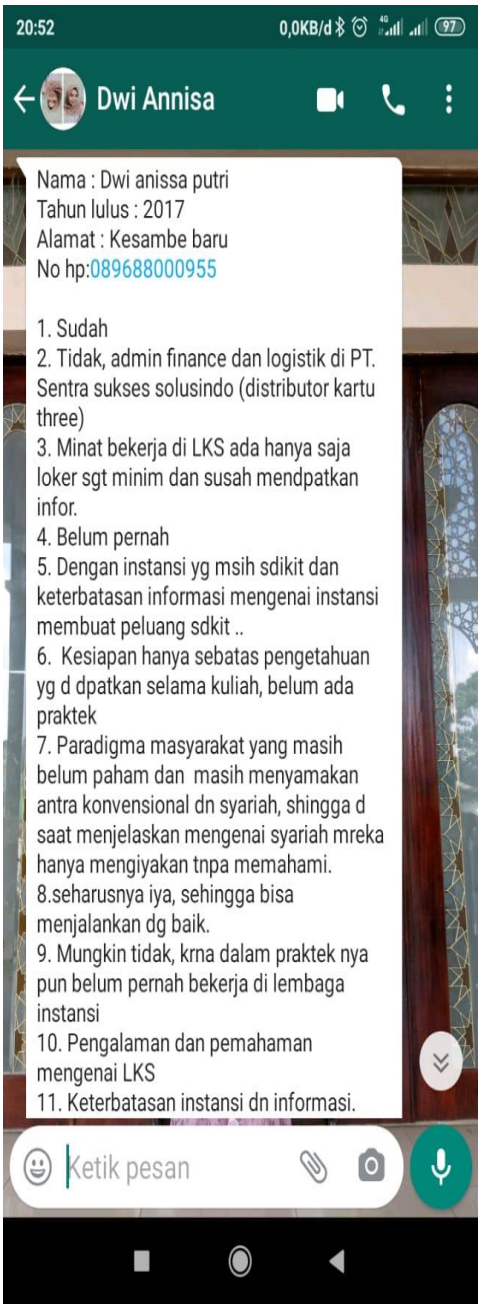

20:52 0,0KB/d

Dwi Annisa

Nama : Dwi anissa putri
Tahun lulus : 2017
Alamat : Kesambe baru
No hp:089688000955

1. Sudah
2. Tidak, admin finance dan logistik di PT. Sentra sukses solusindo (distributor kartu three)
3. Minat bekerja di LKS ada hanya saja loker sgt minim dan susah mendpatkan infor.
4. Belum pernah
5. Dengan instansi yg msih sdikit dan keterbatasan informasi mengenai instansi membuat peluang sdkit ..
6. Kesiapan hanya sebatas pengetahuan yg d dpatkan selama kuliah, belum ada praktek
7. Paradigma masyarakat yang masih belum paham dan masih menyamakan antra konvensional dn syariah, shingga d saat menjelaskan mengenai syariah mreka hanya mengiyakan tnpa memahami.
8.seharusnya iya, sehingga bisa menjalankan dg baik.
9. Mungkin tidak, krna dalam praktek nya pun belum pernah bekerja di lembaga instansi
10. Pengalaman dan pemahaman mengenai LKS
11. Keterbatasan instansi dn informasi.

Ketik pesan

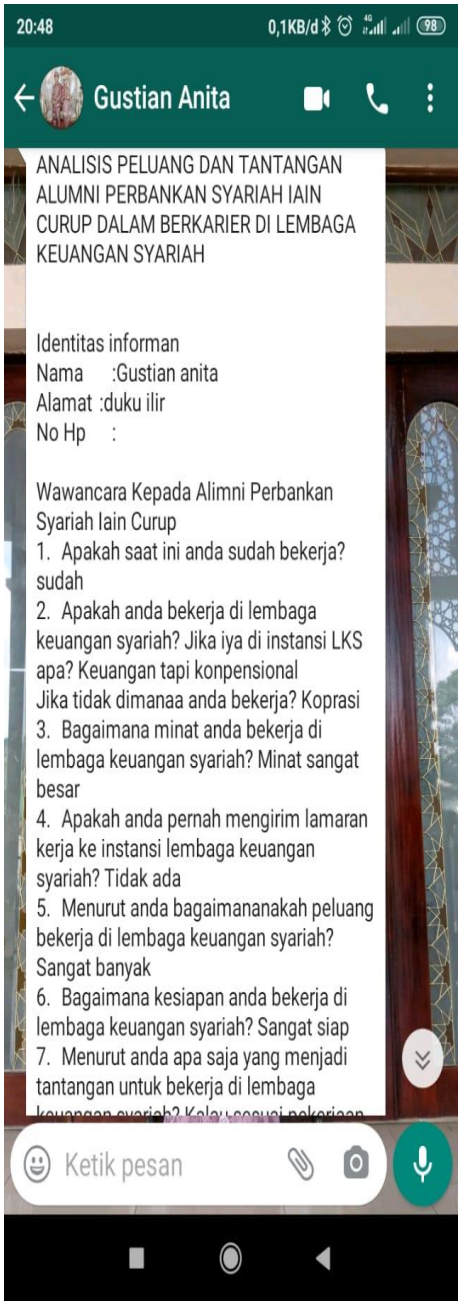

20:48 0,1KB/d

Gustian Anita

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Identitas informan
Nama :Gustian anita
Alamat :duku ilir
No Hp :

Wawancara Kepada Alimni Perbankan Syariah Iain Curup
1. Apakah saat ini anda sudah bekerja? sudah
2. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Jika iya di instansi LKS apa? Keuangan tapi konpensional
Jika tidak dimanaa anda bekerja? Koprasi
3. Bagaimana minat anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Minat sangat besar
4. Apakah anda pernah mengirim lamaran kerja ke instansi lembaga keuangan syariah? Tidak ada
5. Menurut anda bagaimananakah peluang bekerja di lembaga keuangan syariah? Sangat banyak
6. Bagaimana kesiapan anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Sangat siap
7. Menurut anda apa saja yang menjadi tantangan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah? Kalau sesuai pekerjaan

Ketik pesan

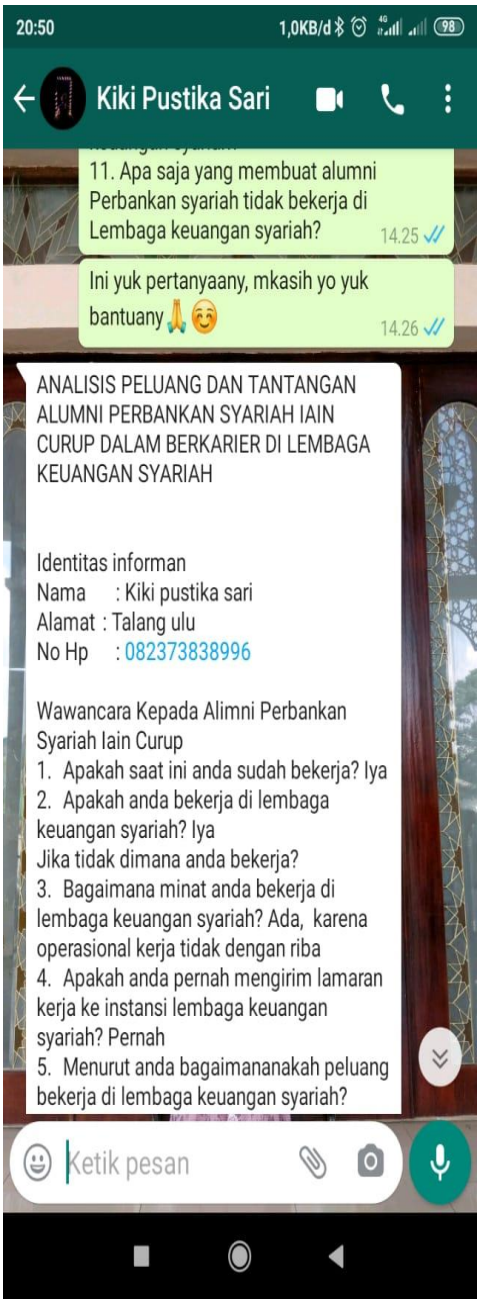

20:50 1,0KB/d

Kiki Pustika Sari

11. Apa saja yang membuat alumni Perbankan syariah tidak bekerja di Lembaga keuangan syariah? 14.25

Ini yuk pertanyaany, mkasih yo yuk bantuany🙏😊 14.26

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP DALAM BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Identitas informan
Nama : Kiki pustika sari
Alamat : Talang ulu
No Hp : 082373838996

Wawancara Kepada Alimni Perbankan Syariah Iain Curup
1. Apakah saat ini anda sudah bekerja? Iya
2. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Iya
Jika tidak dimana anda bekerja?
3. Bagaimana minat anda bekerja di lembaga keuangan syariah? Ada, karena operasional kerja tidak dengan riba
4. Apakah anda pernah mengirim lamaran kerja ke instansi lembaga keuangan syariah? Pernah
5. Menurut anda bagaimananakah peluang bekerja di lembaga keuangan syariah?

Ketik pesan

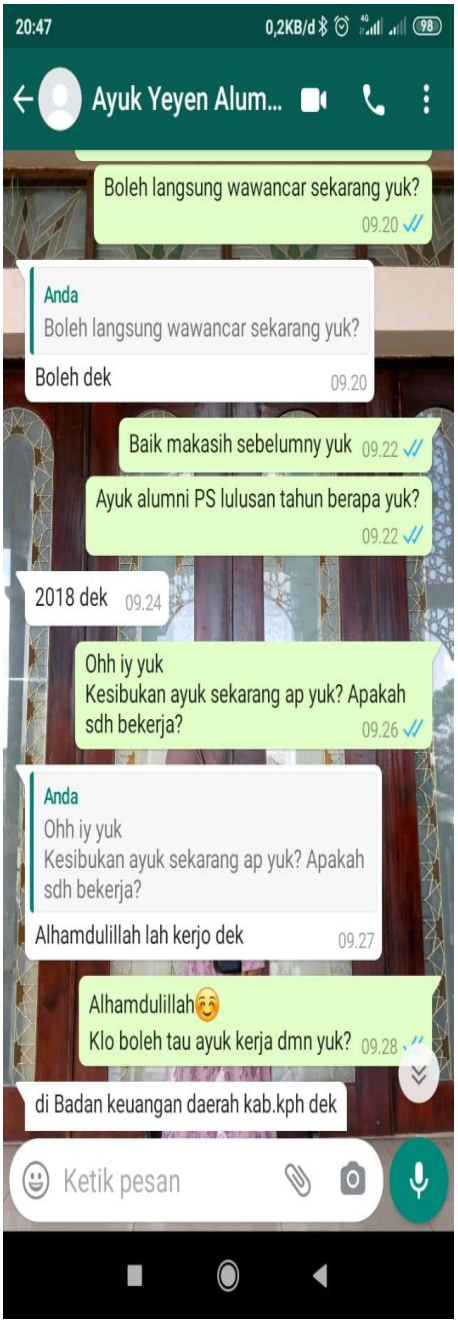
20:47
0,2KB/d
Ayuk Yeyen Alum...
Boleh langsung wawancar sekarang yuk? 09.20
Anda
Boleh langsung wawancar sekarang yuk?
Boleh dek 09.20
Baik makasih sebelumny yuk 09.22
Ayuk alumni PS lulusan tahun berapa yuk? 09.22
2018 dek 09.24
Ohh iy yuk
Kesibukan ayuk sekarang ap yuk? Apakah sdh bekerja? 09.26
Anda
Ohh iy yuk
Kesibukan ayuk sekarang ap yuk? Apakah sdh bekerja?
Alhamdulillah lah kerjo dek 09.27
Alhamdulillah
Klo boleh tau ayuk kerja dmn yuk? 09.28
di Badan keuangan daerah kab.kph dek
Ketik pesan